

# *ATRAKSI APAKAH YANG BERLANGSUNG DI ATAS GUNUNG ITU?*



Only believe, only believe,  
All things are possible, only believe.

Sekarang mari kita menundukkan kepala kita.

Allah Bapa, itulah doa kami yang setulusnya malam ini, saat melihat segala hal yang Engkau kerjakan bagi orang-orang di masa ini. Dan kami memohon kepada-Mu, Tuhan, kiranya kami hanya percaya, percaya saja bahwa Itu Kebenaran, Firman yang tertulis yang dimanifestasikan kepada kami. Kabulkan hal-hal ini, Bapa.

<sup>2</sup> Sekarang malam ini kami ingin berterima kasih kepada-Mu untuk—Terang yang sudah Engkau berikan pada ayat-ayat Kitab Suci bagi kami pagi ini. Dan kami berdoa malam ini, Tuhan, dalam antrean doa itu, agar Engkau mau membuktikan Firman-Mu sebagai Kebenaran.

<sup>3</sup> Kami berdoa bagi semua gereja dan jemaat yang telah berkumpul di sekeliling mik—mik—mikrofon kecil di seluruh, melintasi negeri, sampai ke Pantai Barat, naik ke pegunungan Arizona, turun ke dataran Texas, masuk ke Pantai Timur, di seluruh negeri, Tuhan, di mana mereka berkumpul. Kami terpisah, beberapa jam dalam waktu tetapi, Tuhan, kami berkumpul malam ini sebagai satu kesatuan, orang-orang percaya, yang sedang menantikan Kedatangan Mesias. Kami berdoa, Bapa Surgawi, agar Engkau akan mengirimkan Dia dengan segera bagi Gereja-Mu. sebab kami memintanya dalam Nama-Nya. Amin.

<sup>4</sup> Anda dipersilahkan duduk. Salam Kristen kepada semua orang yang ada di sini malam ini. Saya mohon maaf karena kita masih padat dan penuh sesak hingga kita hampir tidak bisa bernafas. Bahkan pendingin udara, sebaik apa pun itu dinyalakan, tidak banyak berpengaruh, terlalu banyak orang. Jika saja ini hanya gereja biasa yang penuh dengan orang, pendingin udara itu akan membuat Anda kedinginan sekali. Tetapi sekarang semua orang memegang kipas, mengipas-ngipas, dan pendingin udara itu berhembus sekuat-kuatnya yang ia bisa.

<sup>5</sup> Kami sampaikan salam dari Pantai Timur sampai ke Barat, kepada semua orang yang mendengarkan, sahabat-sahabat kita di dalam Kristus. Kami sampaikan salam ke San Jose, Saudara Borders, kelompok yang ada di sana. Kami sampaikan salam ke atas sana di pegunungan itu, Prescott, Arizona, kepada Saudara Leo Mercier dan kelompoknya yang ada di atas sana yang sedang menantikan Kedatangan Tuhan. Kami sampaikan salam kepada mereka yang ada di Tucson, yang berkumpul malam ini, yang menantikan Kedatangan Tuhan. Turun ke Houston, Texas, kepada mereka yang sedang menantikan Kedatangan Tuhan. Di Chicago, kepada mereka yang sedang menantikan Kedatangan Tuhan. Naik ke Pantai Timur, New York dan Connecticut, dan kelompok-kelompok besar yang ada di sana, yang sedang menantikan Kedatangan Tuhan. Kita tidak memiliki ruangan di sini untuk menampung mereka, jadi kita harus mengirimkan Firman kepada mereka melalui perantara telepon. Kami sampaikan salam kepada Saudara Junior Jackson malam ini, dan kelompoknya di Clarksville. Saudara Ruddel, yang di 62, dan kelompoknya, yang sedang menantikan Kedatangan Tuhan. Dan malam ini kita berkumpul di sini di gereja rumah, tabernakel, menantikan Kedatangan Tuhan.

<sup>6</sup> Dan sekarang, banyak dari Anda yang mungkin tidak hadir pada kebaktian pagi ini. Tetapi saya percaya bahwa setiap orang, yang tidak hadir, akan mendapatkan kaset rekaman itu, sebab saya percaya bahwa ini adalah Pesan yang paling lurus bagi gereja sejak—Pesan tentang *Bapak-bapak, Jam Berapa Ini?* Saya merasakan urapan Roh, merasa dipimpin untuk mengucapkan apa yang sudah saya katakan. Itu panjang, namun saya merasa dipimpin untuk melakukannya. Dan saya pikir Tuhan, melalui Firman-Nya, sudah menunjukkan zaman yang kita hidupi. Dan memastikan bahwa kita memahami hal-hal yang misterius yang sedang terjadi. Anda tahu, Alkitab berkata, “Orang-orang bijaksana akan mengerti.”

<sup>7</sup> Tetapi bangsa-bangsa dan orang-orang akan semakin “lemah dan bijaksana.” Coba renungkan, sekarang rata-rata orang Amerika di usia pertengahan, kira-kira usia dua puluh tahun, semakin lemah namun semakin bijak. Mereka tidak memiliki pesawat jet pada masa-masa itu, dan—dan hulu ledak atom, tetapi mereka hidup lebih lama. Kita semakin lemah dan bijaksana, dan hikmat kita sendirilah yang akan menghancurkan kita. Kita sendiri yang akan membinasakan diri kita. Allah tidak akan membinasakan kita; hikmat kita yang akan membinasakan kita. Itu selalu begitu, dan itu yang akan terjadi lagi.

<sup>8</sup> Sekarang, Tuhan kehendaki, hari Minggu pagi depan, tidak tahu apa yang akan saya sampaikan sekarang, tetapi saya percaya bahwa Tuhan, jika Ia membiarkan kita hidup dan tidak ada yang terjadi, dan itu adalah kehendak-Nya, kita

bermaksud untuk menyampaikan sebuah Pesan yang lain pada hari Minggu pagi depan, selanjutnya berdoa bagi orang-orang sakit hari Minggu malam. Kemudian tiba waktunya bagi saya untuk kembali ke rumah ke Arizona, untuk membawa kembali keluarga supaya anak-anak bisa mendaftar di sekolah. Maka Anda akan... Kami akan memberi tahu Anda, sebisa kami, tentang pertemuan-pertemuan kalau itu sudah matang, atau waktu di mana kita... tempat-tempat yang akan kita tuju. Jadi, Allah memberkati Anda semua.

<sup>9</sup> Sekarang malam ini, tahu bahwa ini... Saya terlambat lima belas menit, untuk memulai, pukul delapan kurang lima belas menit di sini di Jeffersonville; dan itu sekitar pukul sembilan kurang lima belas menit di Pantai Timur, dan kemudian itu sekitar pukul lima di Pantai Barat. Jadi sekarang matahari baru saja terbenam di sini. Dan saya ingin berbicara kepada Anda untuk sebuah kebaktian yang singkat, berusaha untuk menemukan urapan Roh, dan kemudian mengadakan antrean doa.

<sup>10</sup> Dan saya ingin jemaat di sini, maupun jemaat yang berkumpul di tempat-tempat yang lain, carilah beberapa orang, beberapa saudara yang diurapi oleh Roh; dan ketika kita mulai berdoa untuk orang-orang sakit, tumpangkanlah tangan ke atas orang-orang yang ada di jemaat Anda. Ingat, Allah Mahahadir; Ia ada di mana-mana. Jadi, di Texas, di California, di Arizona, di mana pun Anda berada, tumpangkan tangan ke atas orang-orang yang sakit ketika kita mulai berdoa bagi orang-orang yang sakit. Dan saya yakin Allah akan mendengar dan menjawab doa.

<sup>11</sup> Hal yang aneh, hari Minggu malam yang lalu, dan urapan sedang terjadi, dan Roh Kudus... Itu sesuatu yang mengesankan. Saya tidak mengadakan sebuah—sebuah antrean menyingkapkan isi hati selama berbulan-bulan, sejak saya berada di sini beberapa waktu yang lalu. Dan kemudian berjalan ke atas sana dengan satu janji... Anda tidak tahu bahwa Ia akan melakukannya. Anda tidak bisa mengatakan bahwa Ia akan melakukannya. Anda hanya perlu berjalan ke sana dan menunggu. Ia berdaulat. Ia berbuat apa yang Ia kehendaki. Tetapi berdirilah di sana dan nantikan apa yang akan Ia lakukan, kemudian rasakan Itu menembus Anda seperti itu.

<sup>12</sup> Dan di akhir pertemuan itu, tidak tahu siapa itu, tetapi ada di sana seorang—seorang pria yang tinggi dan botak, di suatu tempat di sepanjang antrean itu, dan ia orang yang sakit parah.

<sup>13</sup> Dan kemudian akhirnya, ada seorang pria tampil di sini di podium, dan menundukkan kepalanya, dan terlihat sepertinya ia sedang menderita, memegang perutnya. Dan saya pikir dia pasti pria yang pertama atau pria yang kedua, atau kapan pun saya berdoa untuknya, karena ia botak dan menundukkan kepalanya; seorang pria yang besar, membungkuk. Tetapi saya memandang

sekeliling dan saya dapati saudara itu duduk sana, tetapi ia sedang bersukacita. Saya berpikir, “Di manakah itu?” Saya tidak dapat memastikan di mana itu. Saya dapat merasakannya dan melihat orang itu ada di hadapan saya.

Saya rasakan itu menarik ke arah ini, dan itu berasal dari belakang. Saya memandang Saudara Neville dan kedua orang ini yang sedang duduk di sini, itu bukan mereka. Saya berkata, “Pria itu ada di belakang sana di tempat pembaptisan.” Dan Anda tahu siapa dia? Saudara Shepherd. Alasannya kenapa saya tidak dapat mengenalinya, ia sedang duduk di belakang sana dengan kepalanya yang tertunduk, sedang berdoa.

<sup>14</sup> Ia pikir ia akan mati, sudah memikirkan itu selama beberapa minggu terakhir. Isterinya mengatakan padanya agar pergi membeli sepasang sepatu baru, dan ia berkata, “Saya tidak akan memerlukannya. Saya tidak akan ada di sini selama itu.”

<sup>15</sup> Dan ia menemui saya tempo hari di . . . di atas sana di halaman, tempatnya Saudara Wood, bersorak dan memuji Allah. Dikatakan, “Saya makan bakan, telur, tomat, apa saja yang saya mau.”

<sup>16</sup> Dan dengan rendah hati mempersilahkan dia duduk, kembali ke sana keluar dari jalan itu, dan berdoa. Nah, Anda tidak perlu kartu doa, Anda hanya perlu iman. Paham?

Nah, saya tidak tahu apakah ia sudah sembuh atau belum, saya hanya berkata, “Seorang—seorang pria, berdoa, ia ada sesuatu yang salah.” Saya pikir Ia menyebutnya, “Gangguan perut, dan berdoa di belakang sini. Tuhan Yesus menyembuhkan Anda.” Nah, itu saja yang dapat saya beritahukan. Tarikannya adalah bahwa ia sedang berdoa. Saya dapat melihatnya, tetapi apa yang terjadi saya tidak tahu. Paham?

<sup>17</sup> Tetapi ketika Anda mendengar Itu kembali, setiap orang sadar, ketika Ia berkata, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN,” nah, itu bukan saya lagi yang berbicara pada waktu itu; itu adalah Dia.

<sup>18</sup> Tetapi saya selalu berkata, “Yesus Kristus telah menyembuhkan Anda,” itu persis Kebenaran. “Ia terluka bagi pelanggaran-pelanggaran kita, oleh bilur-bilur-Nya kita disembuhkan.” Paham? Paham?

<sup>19</sup> Tetapi ketika Itu sampai pada, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN,” dan memberitahu Anda apa yang harus dilakukan dan apa yang akan terjadi, perhatikan itu, itu akan seperti itu.

<sup>20</sup> Tetapi ketika saya berkata, “Yesus Kristus menyembuhkan dan memulihkan Anda,” Anda percaya itu, karena Ia telah mengatakannya. Saya hanya mengulangi apa yang Ia katakan.

<sup>21</sup> Dan sebuah penglihatan hanyalah mengulangi apa yang sudah Ia perlihatkan. Anda mengerti?

<sup>22</sup> Sekarang biarlah kita bergegas dan langsung masuk ke dalam Firman, karena saya tahu bahwa banyak di antara Anda di sini, menempuh perjalanan bermil-mil jauhnya malam ini. Saya berdoa kiranya Allah akan memberkati Anda, menolong Anda dan melindungi Anda di sepanjang perjalanan. Dan sekarang malam ini saya ingin membuka pada Injil Matius, pasal ke-21, dan ayat 1 sampai 11, dalam Injil Matius. Dan, sekarang, jika Anda tidak membawa Alkitab Anda, atau jika Anda mau mencatat ayat-ayat Kitab Suci ini, baiklah.

<sup>23</sup> Dan sekarang bagi Anda yang belum mendengar Pesan pagi ini, dan Anda punya alat perekam; kami tidak pernah meminta, menjual kaset-kaset. Kami tidak pernah meminta, menjual apa pun. Kadang-kadang dalam sebuah pertemuan besar mereka akan mengumumkan bahwa mereka punya buku-buku di belakang sana; kami tidak mengambil apa pun dari situ. Saudara Vayle adalah penulisnya. Kaset-kaset rekaman itu, orang yang mengerjakan urusan kaset itu akan memberitahu Anda di sana, kami tidak membuat kaset demi uang. Kami tidak. . . Itu bukan tentang “kaset”; ini tentang Pesan. Dan ketika seseorang berpikir bahwa itu adalah uang, ia tidak boleh membuat kaset-kaset lagi. Itu benar. Saya sudah menanyakan itu, saya rasa kaset-kaset kita dijual sekitar, di bawah lima dolar, atau sekitar itu, tiga sampai lima, atau sekitar itu. Apa katanya? Tiga; dan empat, untuk kaset-kaset yang panjang dan lama itu.

<sup>24</sup> Dan ada seorang pendeta, saya tanya salah satu kasetnya, dan harganya sembilan dolar, sekitar dua puluh atau tiga puluh menit, untuk satu pesan.

<sup>25</sup> Jadi saya lihat bahwa Saudara kita Sothmann di belakang sana tidak menjadi kaya, siapa saja dari antara mereka, karena kaset-kaset ini jadi mereka—yang mereka keluarkan. Nah, mereka membuatnya hanya cukup untuk memenuhi itu. Tidak bisa meminta mereka untuk membuatnya cuma-cuma, karena mereka harus membeli kaset-kaset dan yang lain. Dan mesinnya sangat mahal, menghabiskan sekitar sepuluh ribu dolar untuk memasangnya dan untuk membuat kaset-kaset itu, pada waktu memulai.

<sup>26</sup> Nah, saya tahu segera saya. . . belum mengumumkannya. Tetapi ada pertemuan mengenai kaset lagi. Begitu sering kita. . . para pengurus, saya sama sekali tidak ada urusan dengan itu. Saya bahkan tidak. . . tidak pernah sama sekali dalam pertemuan-pertemuan itu. Itu juga bukan—juga bukan pro dan kontra. Mereka menyampaikan proposal mereka; para pengurus memutuskan siapa selanjutnya yang akan membuat kaset-kaset itu, dan mereka mengirimkan surat kepadanya. Itu saja yang saya tahu tentang hal itu. Mereka mengurus hal itu, karena saya bahkan tidak dapat menyerahkan bayi-bayi apa lagi mengurus kaset-kaset itu, jadi, atau membaptis.

27 Jadi saya sudah memusatkan pikiran saya pada Pesan ini, yang adalah Tarikan Ketiga itu, dan kepadanya saya harus hormat dan setia.

28 Matius 21:1 sampai 11. Saya mengatakan itu supaya Anda bisa memperhatikan... atau membuka ayat-ayat Kitab Suci tersebut.

*Dan ketika... Dan ketika mereka telah dekat Yerusalem, dan tiba di Betfage yang terletak di Bukit Zaitun, ... Yesus menyuruh dua orang murid-Nya,*

*dengan pesan: "Pergilah ke kampung yang di depanmu itu, dan di situ kamu akan segera menemukan seekor keledai betina tertambat dan anaknya ada dekatnya. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah keduanya kepada-Ku.*

*Dan jikalau ada orang menegor kamu, katakanlah: Tuhan memerlukannya. Ia akan segera mengembalikannya."*

*Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi:*

*Katakanlah kepada puteri Sion: Lihat, Rajamu datang kepadamu, Ia lemah lembut... mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda.*

*Maka pergilah murid-murid itu dan berbuat seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka.*

*Mereka membawa keledai betina itu bersama anaknya, lalu mengalasnya dengan pakaian mereka dan Yesus pun naik ke atasnya.*

*Orang banyak yang sangat besar jumlahnya menghamparkan pakaiannya di jalan, ada pula yang memotong ranting-ranting dari pohon-pohon dan menyebarkannya di jalan.*

*Dan orang banyak yang berjalan di depan Yesus dan yang mengikuti-Nya dari belakang berseru, katanya: "Hosana bagi Anak Daud, diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, hosana di tempat yang mahatinggi!"*

*Dan ketika Ia masuk ke Yerusalem, gemparlah seluruh kota itu dan orang berkata: "Siapakah orang ini?"*

*Dan orang banyak itu menyahut: "Inilah nabi Yesus dari Nazaret di Galilea."*

29 Sekarang jika saya mau mengambil sebuah teks dari situ, untuk sekitar tiga puluh menit, sebelum antrean doa dimulai, Saya mau mengambil ini sebagai sebuah teks: *Atraksi Apakah Yang Berlangsung Di Atas Gunung Itu?*

<sup>30</sup> Nah, itu adalah hari yang sangat melelahkan dan gelisah, dan itu adalah hari yang luar biasa. Kita dapati Yesus di sini datang ke Yerusalem, siap untuk menghadiri paskah. Dan paskah adalah di mana domba paskah disembelih, dan darahnya dipercikkan ke atas kursi pendamaian untuk—pendamaian bagi—bagi umat. Dan Ia sudah datang dari Betfage dan naik ke puncak Bukit Zaitun, yang mengarah ke bukit kecil yang lain di mana Yerusalem dibangun. Dan ketika Ia memandang, dan tahu bahwa ini adalah kunjungan-Nya yang terakhir.

<sup>31</sup> Inilah saatnya ketika Ia akan diserahkan ke tangan orang-orang berdosa dan mereka akan membunuh-Nya. Ia akan mati dengan kematian yang paling mengerikan yang pernah dialami seorang manusia fana, dan dikuburkan. Ia akan dikhianati oleh umat-Nya Sendiri, sebagian dari mereka berdiri bersama-Nya. Dan Dia, sebagai Allah, tahu apa yang ada di hati mereka, dan sejak permulaan sudah tahu siapa yang akan mengkhianati Dia. Dan tahu bahwa orang itu dulunya bersama-sama dengan Dia yang duduk di samping-Nya dan menghitung uang-Nya bagi-Nya, dan seterusnya, tahu bahwa orang itu akan mengkhianati Dia. Dan tahu bahwa salib Roma yang kejam sudah menunggu Dia di luar sana. Ia tahu bahwa air yang ada di tubuh-Nya dan Darah dari tubuh-Nya akan terpisah, dan Darah itu akan menetes dari dahi-Nya, tetesan-tetesan yang mengalir deras itu bagaikan keringat. Ia tahu semua itu sudah ada di depan-Nya. Dan Ia berdiri di atas bukit itu, memandang ke Yerusalem.

<sup>32</sup> Orang-orang di zaman itu, . . . apa yang mereka sebut di waktu itu, “satu golongan orang-orang yang lebih agamais,” membenci Dia. Gereja-gereja di zaman itu membenci Dia dan mencela Dia, dan mencela semua orang yang mendengarkan Dia. Dan kalau mereka pergi dan menghadiri kampanye-kampanye-Nya, mereka langsung dikucilkan dari persekutuan gereja. Tidak heran Kitab Suci berkata, “Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya, dan milik kepunyaan-Nya tidak menerima Dia.” Orang-orang yang seharusnya mengasihi Dia, orang-orang yang seharusnya bersama-sama dengan Dia, menjadi musuh-Nya yang lebih pahit, yang paling pahit.

<sup>33</sup> Dan Ia telah membentuk kelompok kecil milik-Nya dari sejumlah orang-orang miskin, para nelayan, pemungut cukai, orang-orang yang tidak berpendidikan. Alkitab katakan sebagian dari mereka bahkan “bodoh, tidak terpelajar.” Sebagian orang malah tidak bisa menulis namanya. Ia tidak pernah pergi ke gereja-gereja untuk mengumpulkan umat-Nya.

<sup>34</sup> Dan Ia tidak pernah setuju dengan siapa pun dari antara para pemimpin gereja itu. Dan, selain itu, Ia mengikuti gaya seorang nabi. Ia menghardik semua yang sudah mereka lakukan, seperti yang sudah dilakukan oleh nabi-nabi yang sebelum diri-Nya; karena mereka adalah satu bagian dari Firman, dan Ia adalah Firman dalam kepenuhan-Nya.

<sup>35</sup> Tetapi di tengah-tengah semuanya itu, di sepanjang setiap zaman dan setiap nabi yang sudah ada atau yang akan datang, akan ada sejumlah orang-orang tertentu yang sudah ditentukan untuk mendengar Pesan itu, dan mereka akan mengikuti-Nya. Orang-orang itu mengabaikan kerumunan orang banyak. Mereka mengabaikan kritikan dari orang yang tidak percaya. Mereka—mereka tidak berdebat dengan mereka. Mereka memiliki satu hal yang harus dikerjakan, yaitu percaya dan mendapatkan setiap bagian dari-Nya yang bisa mereka dapatkan, menanam-Nya ke dalam seperti Maria yang duduk di kaki Yesus.

<sup>36</sup> Dan Marta sedang mempersiapkan makan malam-Nya, dan Yesus berkata kepadanya, “Tetapi, Marta, engkau begitu kuatir dengan hal-hal kehidupan, tetapi Maria sudah mencari perkara yang lebih baik,” ya, perkara mengenai Hidup Kekal.

<sup>37</sup> Sekarang, kita temukan bahwa banyak dari orang-orang itu yang sudah mengerti... Mereka tidak memiliki daftar bacaan seperti yang kita miliki di zaman ini, mereka tidak memiliki televisi atau telepon, atau apa pun, di zaman itu, tetapi sepertinya sudah tersiar berita bahwa Ia akan ada pada perayaan paskah itu. Sebab banyak orang, yang pikirannya rohani, tahu bahwa Ia adalah Anak Domba Paskah, karena Ia sudah memberi tahu mereka mengenai hal-hal yang akan terjadi.

<sup>38</sup> Dan kemudian, tentu saja, mengetahui bahwa Ia akan ada di sana, dan mengasihi Dia dengan cara mereka, mereka sedang menantikan Dia. Ada sekumpulan orang banyak yang mungkin berdesak-desakan, saling dorong dari satu pintu gerbang ke pintu gerbang yang lain, memperhatikan di setiap jalan, sebab mereka tahu bahwa kapan saja Ia akan muncul. Mereka sedang mengamati.

<sup>39</sup> Yang lain sedang bertanya-tanya apa yang terjadi dengan orang-orang ini yang sedang berlari-larian dari satu pintu gerbang ke pintu gerbang yang lain. “Atraksi apakah ini?”

<sup>40</sup> Dan mereka akan memandang ke jalan *ini* dan memandang ke jalan *itu*, untuk mencari tahu. Terlihat sepertinya mereka sedang mencari sesuatu, dengan pengharapan akan sesuatu yang hendak berlangsung.

<sup>41</sup> Oh, betapa saya akan suka untuk mengganti teks saya selama beberapa menit dan mengatakan hal ini, bahwa itulah yang terjadi di zaman ini. Orang-orang yang sedang menantikan Dia datang memiliki pengharapan dan penantian yang besar. Kita dapat merasakannya, tekanan itu. Dan mereka sedang mencari, mengawasi setiap gerakan dan setiap tanda, membandingkannya dengan ayat-ayat Kitab Suci.

<sup>42</sup> Dan ketika mereka melihat semua hal-hal itu yang sudah diprediksikan tentang Dia, hingga sampai akhirnya, mereka



tahu bahwa kesudahannya sudah dekat. Mereka ingin ada di sana, jadi mereka memperhatikan. Sebagian dari orang banyak itu berada di pihak-Nya, yang minoritas itu. Sebagian menentang-Nya, kebanyakan dari mereka, sembilan puluh persen menentang Dia.

<sup>43</sup> Dan hampir begitulah di zaman ini dalam kumpulan orang banyak yang religius itu, ketika itu benar-benar sampai kepada Firman dan Kristus, ada sekitar satu persen yang akan memercayai-Nya. Bagian yang lain tidak akan menaruh perhatian sama sekali kepada-Nya, tidak peduli apa yang telah dilakukan, mereka akan mengatakan suatu lulucon atau melemparkan sebuah celaan terhadap-Nya. Persis hampir sama. Waktu, semuanya tidak berubah banyak, sejarah terulang dengan sendirinya.

<sup>44</sup> Baiklah, kita dapati bahwa itu menimbulkan ketegangan. Pasti. Itu pasti terjadi. Mereka sedang menanti, mereka sedang bertanya-tanya apa yang akan Ia lakukan ketika Ia tiba di sana. Mereka ingin ada di sana untuk mengetahui apa yang telah Ia lakukan. Mereka menginginkan-Nya. Mereka ingin melihat-Nya. Mereka percaya kepada-Nya. Yang lain telah mendengar Ia datang, dan mereka naik ke atas sana untuk mengolok-olok Dia. Jadi sesudah semua penantian yang menggelisahkan itu, suatu hari yang sangat tidak lazim, waktu yang sangat tidak biasa, gereja-gereja tertidur, kegelisahan orang-orang sudah berada di puncaknya, ada begitu banyak orang di sana, dan kemudian itu terjadi!

<sup>45</sup> Di atas Bukit Zaitun itu datanglah seekor keledai putih, kecil, berjalan menurun bukit, dengan sekelompok orang-orang yang dengan fanatiknya bersorak-sorak, memetik daun-daun palem dari pohonnya, menghamparkan pakaian mereka di jalanan, berteriak, "Hosana bagi Anak Daud yang datang di dalam Nama Tuhan!" Ke . . . Keledai kecil ini, Penunggangnya tidak lain adalah Mesias Allah yang diurapi di zaman itu.

<sup>46</sup> Allah, pada waktu itu, apa yang sedang Ia lakukan? Atraksi apakah yang terjadi di atas bukit itu? Itu adalah Allah yang sedang membuat sejarah, dan Allah sedang menggenapi nubuatan. Dan itu selalu menyebabkan sebuah atraksi. Itu mendatangkan semua pengkritik, burung-burung nazar (Pesan yang tadi pagi), dan juga burung-burung rajawali. Paham? Mereka berkumpul bersama-sama untuk mencari tahu apa yang sedang berlangsung. Sebagian datang karena penasaran, sebagian datang untuk mencari kesalahan, yang lain datang untuk mengkritik. Di sana segala macam orang yang berkumpul, seperti yang kita katakan pagi ini: orang-orang percaya, orang-orang yang pura-pura percaya, dan orang-orang yang tidak percaya. Apakah yang sedang berlangsung di gunung itu? Nubuatan sedang digenapi. Sekarang kita akan melihat apa yang terjadi.

47 Sekarang, di Kitab Zakharia, di pasal ke-9, dan ayat ke-9. Zakharia, salah seorang dari nabi-nabi itu, berbicara di dalam Roh, mengatakan ini.

*Bersorak-soraklah dengan nyaring, hai puteri Sion, bersorak-sorailah, hai puteri Yerusalem! Lihat, Rajamu datang kepadamu; ia adil, . . . dan jaya; Ia lemah lembut dan menunggang seekor keledai, di atas keledai muda, seekor keledai beban yang muda.*

48 Sekarang, apa yang terjadi dengan ahli-ahli Taurat itu? Apa yang terjadi dengan imam-imam itu? Apa yang terjadi dengan orang-orang yang agamais tersebut? Ini ditulis empat ratus delapan puluh tujuh tahun sebelum itu terjadi, melalui seorang nabi yang dibuktikan benar, dan sudah dibuat menjadi tulisan dan disebut Alkitab, gulungan kitab Perjanjian Lama. Kenapa mereka tidak dapat melihat bahwa itu adalah nubuatan yang sedang digenapi? Alasan yang sama mereka tidak dapat melihat-Nya di zaman ini. Mereka telah mengambil Firman Allah dan membuat-Nya tidak berdampak bagi orang-orang, dengan mengajarkan (demi tradisi) demi Ajaran tradisi manusia.

49 Dan kalau ahli taurat, para pengkhotbah, para pendeta, manusia rohani (begitu disebut), orang-orang yang diurapi, mau membaca saja Alkitab, mereka tidak akan bertanya-tanya apa yang sedang berlangsung, mereka akan tahu apakah Itu. Allah sedang menggenapi Firman-ya!

50 Sejarah sedang dibuat, nubuatan sedang digenapkan. Keselamatan bagi dunia sedang datang, hari yang besar yang sudah dinantikan oleh semua nabi. Semua orang yang ada di dalam kubur dulunya sedang menantikan hari yang besar itu (wah, renungkan itu), semua orang yang sudah mati, semua darah para martir yang benar dan nabi-nabi.

51 Yang mana, Ia baru saja berteriak, “Yerusalem, Oh Yerusalem, kamu yang melempari semua nabi yang Kuutus kepadamu, dan yang telah membunuh orang-orang benar, betapa seringnya Aku ingin mengumpulkan kamu seperti seekor induk ayam mengumpulkan anak-anaknya, di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau. Tetapi sekarang waktumu telah tiba.”

52 Semua yang ada di dalam kubur, Abraham, Ishak, Yakub, semua nabi-nabi, dulu sedang menantikan masa ini.

53 Dan gereja sudah dibutakan terhadap Itu. “Siapakah ini yang sedang membuat semua keributan ini? Siapakah Orang itu?” Suatu kali mereka dulu berkata, “Bukankah itu anak tukang kayu yang di sini? Kita kenal Dia. Dari mana Ia mendapat hikmat ini? Wah, kita tidak melihat bahwa Dia ada hubungan dengan salah satu dari sekolah-sekolah kita. Kita tidak tahu ada buku yang pernah Ia pelajari. Siapakah Itu?”

<sup>54</sup> Ia adalah jawaban terhadap nubuatan nabi. Inilah Ia datang, menunggang seekor anak keledai. Atraksi yang luar biasa! Allah sedang menggenapkan janji Firman-Nya, masa yang sudah dinanti-nantikan sejak empat ribu tahun. Di Kejadian, pasal 3 dan ayat 15, Allah sudah membuat prediksi, “Benih perempuan itu akan meremukkan kepala si ular, tetapi kepalanya akan meremukkan tumitnya,” nubuatan ini di sepanjang Alkitab yang telah diprediksikan tentang kedatangan Manusia ini.

<sup>55</sup> Dan di sini baru-baru ini ada seorang nabi yang bangkit di antara mereka, yang adalah seorang nabi yang dibuktikan benar, Zakharia, dan ia berkata, bahwa, “Engkau putri-putri Yerusalem dan engkau putri-putri Sion, bersukacitalah, bersoraklah, berteriaklah, sebab Rajamu datang kepadamu, lemah lembut, sederhana dan rendah hati, menunggang seekor anak keledai.”

<sup>56</sup> Dan di sini orang-orang itu yang membaca nas Kitab Suci itu, hari demi hari, menyaksikan Dia datang menunggang keledai, dan berseru, “Siapakah ini?” Paham? Allah sedang menggenapi Firman-Nya kepada orang-orang yang seharusnya sudah mengetahui apakah Itu dulunya, tetapi mereka tidak mengenal-Nya.

<sup>57</sup> Ketika Allah menggenapkan Firman-Nya, Itu selalu membuat suatu atraksi, selalu begitu. Menyebabkan sebuah atraksi, sebab Itu luar biasa. Sungguh luar biasa, ketika Ia menggenapi Firman-Nya kepada tren modern di zaman itu, karena cara modern di zaman itu tidak memercayai-Nya. Mereka punya jalan mereka sendiri.

<sup>58</sup> Nah, kita lihat, dan mari kita kembali dalam ayat Kitab Suci dan melihat beberapa peristiwa lain yang luar biasa, hanya beberapa menit lagi saja, ketika Allah menggenapkan nubuatan-Nya. Ketika Allah mengatakan sesuatu, Ia akan melakukannya. Seluruh langit dan bumi akan berlalu, tetapi Firman itu tidak akan pernah berlalu. Jadi itu biasanya menyebabkan sebuah pemandangan, sebuah pemandangan yang luar biasa.

<sup>59</sup> Lihat betapa konyolnya Firman Allah bagi seorang—orang-orang yang seharusnya memercayai Itu, dan meskipun demikian Itu sungguh luar biasa sehingga mereka berteriak, “Baiklah, apakah ini? Dari mana kamu mendapatkan yang semacam ini? Siapa ini? Apa ini?”

Ketika, mereka seharusnya meneriakkan, “Hosana bagi sang Raja yang datang di dalam Nama Tuhan!” Tetapi hanya ada sekelompok kecil orang yang melakukan itu, hanya sekelompok kecil.

Dari nubuatan selama empat ribu tahun, untuk peristiwa terbesar yang pernah terjadi bagi bangsa itu, sebab seluruh pengharapan orang yang telah mati bersandar kepada-Nya,

seluruh masa depan ada di dalam-Nya; dan orang-orang agamais, yang mengklaim bahwa mereka percaya Itu, berteriak, “Siapakah Itu? Dan atraksi apakah ini?” Sesuatu yang luar biasa! Hampir sama, itu benar-benar tidak berubah, sekarang luar biasa.

<sup>60</sup> Mari kita lihat beberapa hal yang luar biasa, seperti yang baru saja saya katakan. Apakah atraksi yang berlangsung tepat sebelum penghakiman melanda dunia dan membinasakannya dengan air? Seorang laki-laki tua, kira-kira seratus dua puluh tahun, membangun sebuah perahu padahal tidak ada air untuk mengapungkannya. Di atas sana selama bertahun-tahun, berdiri di pintu, membangun bagian dalamnya, di dalam, dan memakalnya dari dalam dan dari luar, dan berkata, “Dunia akan ditelan air,” zaman sains yang hebat itu.

<sup>61</sup> “Bunyi pukulan apa itu yang ada di bukit sana?” “Wah, itu adalah seorang laki-laki tua yang bernama Nuh, dan ia ada di atas sana, kakek tua fanatik. Kakek itu terlalu lama berdiri di bawah matahari. Ia tersengat matahari. Ia sudah gila. Dan ia sedang membangun apa yang ia sebut ‘sebuah bahtera,’ dan berkata bahwa air akan datang dari atas di mana di sana tidak ada air, dan itu akan menghanyutkan semua orang; dan setiap orang yang tidak mendengarkan pesannya, dan setiap orang yang tidak mau masuk ke dalam bahtera itu, akan tenggelam. Pernahkah kamu mendengar sesuatu yang seperti itu?” Itu adalah sebuah atraksi yang luar biasa!

<sup>62</sup> Saya membayangkan ketika orang-orang menginginkan lelucon yang bagus, mereka naik dan berdiri di depan pintu bahtera dan tertawa. “Wah, seratus tahun yang lalu kamu katakan akan turun hujan! Kakek memberitahuku bahwa dia mendengar kamu mengatakan akan turun hujan di atas sini, dan kamu masih memukul-mukul potongan kayu tua ini di sini. Mengapa kamu tidak sadar-sadar juga?”

<sup>63</sup> Tetapi itu adalah Allah yang bersiap-siap untuk meneguhkan sebuah janji dan untuk menggenapkan sebuah nubuatan yang sudah disampaikan oleh nabi-Nya. Sungguh luar biasa! Allah sedang menggenapi janji-Nya kepada Nuh, sementara yang lainnya tertawa. Allah juga sedang bersiap-siap untuk membuat sejarah agar diperlihatkan kepada yang lain, bahkan hingga zaman ini, bahwa Ia menjaga Firman-Nya! Tidak peduli seberapa mustahilnya itu terlihat, dan tidak masuk akal, Ia tetap menjaga Firman-Nya. Ia sedang menjadikan itu sebagai sebuah contoh, dari orang tua yang sedang memukul-mukul bahtera itu, bagi orang-orang yang di sini di Amerika ini pada malam ini dan di seluruh dunia. Tidak peduli apa yang dikatakan sains, apa yang mereka katakan, *ini*, *itu*, atau *yang lainnya*, Ia tetap menjaga Firman-Nya. Ia sedang membuat sejarah.

<sup>64</sup> Atraksi apakah itu di suatu hari; suatu hal yang luar biasa terjadi di padang belantara itu, dan itu adalah semak-semak yang menyala. Dan seorang nabi yang melarikan diri sedang berdiri di padang belantara itu. Ia tidak mendengar suara apa pun, ia tidak mendengar bunyi apa pun, tetapi ia memandang dan melihat suatu hal yang luar biasa di atas gunung itu. Allah sedang berusaha menarik perhatiannya. Sama halnya dengan zaman ini!

<sup>65</sup> Allah sedang bersiap-siap menggenapi Firman-Nya, melalui nabi-Nya Abraham, “Keturunanmu akan diam di suatu negeri yang asing selama empat ratus tahun. Aku akan mengeluarkan mereka dengan tangan yang perkasa.”

<sup>66</sup> Dan Ia sedang mempersiapkan seorang pria untuk pekerjaan itu, sebagaimana Ia sedang mempersiapkan sebuah bahtera sebagai sebuah tempat yang aman bagi semua orang yang mau percaya. Allah membuat semak-semak ini menyala, dan gembala ini, Musa, berkata, “Aku akan menyimpang untuk melihat apa artinya hal yang aneh ini.” Dan saat Ia membawa Musa ke semak-semak itu, Ia berbicara dengannya.

<sup>67</sup> Apakah atraksi yang selanjutnya terjadi di aulanya Pilatus, ketika gembala ini melemparkan sebuah tongkat dan itu berubah menjadi seekor ular? Allah sedang menggenapi janji-Nya kepada Musa. Atraksi apakah yang berlangsung di Laut Mati itu, ketika kuda-kudanya Firaun semuanya terkejut, ketika mereka melihat angin turun dari langit dan membelah Laut Merah dari kiri ke kanan; dan sekumpulan budak-budak yang malang, berjalan di dalam penugasan Allah, menyeberangi laut itu di atas tanah yang kering? Apakah itu? Allah menjaga Firman-Nya. Kematian menjauh, suatu umat yang hidup menyeberang; dan orang-orang yang secara rohani mati mencoba untuk menirunya, dan tenggelam. Allah sedang menggenapi nubuatan dan membuat sejarah. Itulah atraksi yang berlangsung di Laut Mati.

<sup>68</sup> Apakah atraksi yang terjadi pada hari kedua sesudah itu, di Gunung Sinai, ketika semua orang diperintahkan untuk tidak bersetubuh dengan isteri mereka, ketika mereka diminta untuk membasuh pakaian dan menguduskan diri mereka, dan berkumpul di sekeliling gunung di mana seorang manusia yang bernama Musa berkata bahwa ia telah bertemu dengan Allah di dalam Tiang Api? Dan Allah berkata kepada Musa, “Aku akan turun ke tengah-tengah umat itu. Aku akan meneguhkan apa yang telah Aku katakan padamu dan siapakah Aku. Aku akan memperlihatkan kepada mereka bahwa Aku adalah Allah.” Itulah atraksinya, Allah sedang menggenapi Firman-Nya.

<sup>69</sup> Apakah atraksi yang berlangsung suatu hari di dalam sejarah, di mana sebuah bangsa telah melupakan Allah, di mana orang-orang sudah menjadi formal dan acuh, di mana para imam

sudah sepenuhnya mengikuti tren modern, para nabi bernubuat menurut kehendak para imam? Dan di zaman itu, seperti biasa, mereka memiliki seorang manusia yang mereka anggap seorang fanatik. Ia berbicara tentang perempuan-perempuan yang memakai rias wajah, dan sebagainya, dan ia semacam pria yang aneh. Dan kakek tua ini datang dan berkata kepada raja, “Bahkan tidak ada embun yang akan panggil. . . datang sebelum aku memanggilnya.”

<sup>70</sup> Dan kita mengetahui, selanjutnya, bahwa ia menyembunyikan dirinya dan melarikan diri dari hal itu, dan ia bersembunyi di suatu tempat di padang belantara. Teman-temannya mengira bahwa ia mungkin sudah mati kelaparan atau tewas; tetapi ia diberi makan dengan sangat baik, diberi minum, juga. Dan di sinilah dia, datang dan berkata, “Apakah kamu melihat bahwa aku memiliki DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN? Nah, kalau kamu masih belum yakin, mari kita pergi ke atas gunung dan membuktikan siapa Allah yang benar,” sebab ia sudah menerima penglihatan yang lain dari Tuhan.

<sup>71</sup> Ia berkata, “Pilihlah bagimu sebuah mezbah, dan buatlah itu, dan pilihlah lembu dan sembelihlah itu. Aku akan membuat sebuah mezbah bagi Tuhan, dan juga aku akan meletakkan lembu di atas mezbahku. Kita berdua akan mempersembahkan korban, dan biarlah Allah yang adalah Allah menjawab.” Ia tidak memiliki alasan melakukan itu jika Tuhan tidak memberitahu dia; ia berkata begitu di waktu berikutnya, “Aku telah melakukan ini sesuai. . . semua ini, sesuai dengan perintah-Mu, Tuhan.”

<sup>72</sup> Tetapi atraksi apakah itu? Ada empat ratus orang imam yang berdiri di atas bukit, dan raja ada di atas sana di kereta peranginya, dengan seluruh prajurit dan pengawalnya yang berdiri di sekeliling. Dan si tua dengan wajahnya yang berbulu halus, berpakaian kulit domba, kepala botak, dan rambut tergerai menutupi wajahnya, sehelai kulit domba melilit padanya, rambut tergerai di sekujur tubuhnya, berdiri di atas sana dengan sebatang tongkat di tangannya, dan sebuah buli-buli minyak di tangan yang lain; yang baru saja berkata, tiga setengah tahun sebelum itu, “Bahkan tidak ada embun yang akan jatuh sebelum aku memanggilnya, memanggil itu,” mengambil tempatnya Allah, dengan hal-hal yang seperti cahaya-cahaya halo dan bayangan-bayangan, dan semua yang mereka perbincangkan. “Dan sekarang orang tua fanatik itu berdiri di sana di atas bukit, membawa semua orang-orang ini ke atas sana.” Atraksi apakah itu? Itu adalah Allah yang bersiap-siap untuk membuktikan bahwa nabi-Nya benar. Itu adalah Allah yang sedang menggenapkan nubuatan. Allah juga sedang membuat sejarah, menggenapkan Firman.

<sup>73</sup> Beberapa ratus tahun sesudah itu, ada seorang manusia yang diurapi dengan Roh yang sama, dan ia keluar dari padang

belantara, tidak berhubungan dengan organisasi mana pun; meskipun ayahnya orang yang berorganisasi, seorang imam dari suatu aturan. Tetapi ia datang dari padang belantara, berpakaian kulit domba yang melilit dirinya, rambut menutupi wajahnya. Tidak beruban, rambutnya hitam. Apakah atraksi yang dilakukan manusia ini yang telah menarik perhatian semua orang di Yerusalem dan Yudea? Sebagian dari mereka keluar dan berkata, “Ada seorang manusia liar di sana. Ia mencoba menenggelamkan orang-orang ke dalam air. Siapa yang pernah mendengar sesuatu yang seperti itu?”

<sup>74</sup> Orang-orang yang lain penasaran, dan berkata, “Ini pasti Mesias.” Salah seorang dari mereka berkata, “Bisa jadi salah satu dari para nabi.” Mereka tidak tahu apa yang harus dipikirkan. Tetapi apakah itu? Itu adalah Allah yang sedang menggenapkan Yesaya 40, di mana Ia berkata, “Lihatlah...” apa yang akan Ia lakukan di hari-hari terakhir, bagaimana Ia akan mengutus hamba-Nya dan apa yang akan ia lakukan.

<sup>75</sup> Lalu kita mengetahui, beberapa minggu kemudian, pria itu sangat yakin dengan pesannya, sampai ia berkata, “Ada Seorang yang sedang berdiri di tengah-tengah kamu, membuka kasut-Nya pun aku tidak layak. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan Api, sama seperti aku membaptis dengan air.”

<sup>76</sup> Suatu hari, seorang Laki-laki muda biasa, kira-kira berumur tiga puluh tahun, berjalan turun dan dibaptis. Dan ketika Manusia ini datang, ada suatu atraksi yang luar biasa oleh nabi itu, nabi itu bertindak aneh pada hari itu. Jemaat tidak bisa berbuat apa-apa untuk tidak menyaksikan tindakan nabi itu.

<sup>77</sup> Ketika ia sedang berdebat dengan imam-imam di seberang sungai itu, mereka berkata, “Allah mendirikan mezbah ini. Allah menyuruh kami untuk melakukan ini. Musa adalah nabi. Kami percaya kepada Musa. Korban itu tidak akan pernah disingkirkan.”

<sup>78</sup> Saya dapat mendengar Yohanes menjawab kembali, berkata, “Tidakkah kamu baca di dalam Kitab Suci apa yang dikatakan oleh Daniel nabi itu, ‘Korban sehari-hari akan disingkirkan?’ Dan waktunya telah tiba! Tidakkah kamu baca apa yang dikatakan Yesaya di pasal ke-40, ‘Suara seorang yang berseru-seru di padang gurun, persiapkanlah jalan bagi Tuhan?’ Ada dua nubuatan bagiku. Dan yang satunya, tidakkah kamu mengenali nabi kita empat ratus tahun yang lalu, Maleakhi, ketika ia berbicara di pasal 3 dan berkata, ‘Lihatlah, Aku mengutus utusan-Ku supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku?’ Tidakkah kamu tahu ini menggenapkan nubuatan itu?” Nubuatan itu dulu sedang digenapkan!

<sup>79</sup> Dan kira-kira pada waktu itu nabi itu berbalik dan berkata, “Lihatlah, inilah Anak Domba Allah yang menghapus dosa

dunia!” Sekarang atraksi apakah itu? Itu berubah dari nabi itu menjadi nubuatannya.

<sup>80</sup> Sekarang perhatikan apa yang terjadi. Di sinilah datang seorang Manusia biasa, tidak dikenal oleh siapa pun, seorang anak tukang kayu, berjalan keluar dari air. Ketika Yohanes, nabi besar itu, berkata, “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu. Kenapa Engkau datang kepadaku?”

<sup>81</sup> Ia berkata, “Biarlah hal itu terjadi. Tetapi, sebagai seorang nabi dan Firman, kita harus menggenapi seluruh kebenaran.”

<sup>82</sup> Jadi ia mengerti bahwa Korban harus dibasuh sebelum dipersembahkan, dan ia membaptis-Nya.

<sup>83</sup> Sekarang ada atraksi lain yang berlangsung ketika Ia melangkah keluar dari air. Nabi ini yang sudah begitu setia mengumandangkan zaman dan masanya, ia memandang ke atas dan ia melihat langit terbuka. Dia melihat Roh Allah, seperti seekor merpati, turun ke atas-Nya, dan satu Suara berkata, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi di dalam-Nyalah Aku berkenan diam.” Allah sedang membuktikan pesan seorang nabi, apa yang berlangsung di sungai Yordan yang menarik perhatian.

<sup>84</sup> Seorang saudara bernyanyi beberapa saat yang lalu, atau ia seharusnya menyanyikan, “Di atas bukit nun jauh di sana berdiri sebuah Salib tua yang kasar.” Atraksi apakah yang berlangsung di atas Gunung Kalvari? Ketika kita melihat dunia agamawi telah menghukum Dia, dan pemerintah Romawi telah menghukum mati diri-Nya. Dan di sinilah Ia tergantung di antara dua orang penjahat, kehausan, Darah mengalir dari tubuh-Nya. Di sanalah Ia tergantung, berseru, “Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?” Dan orang-orang agamais berdiri di sana, memandang hal itu, mereka sama sekali tidak tahu bahwa nubuatan di Perjanjian Lama itu sedang terjadi di sana di Kalvari pada waktu itu.

<sup>85</sup> Daud sendiri menuliskan, bertindak . . . masuk ke dalam Roh sama seperti semua nabi-nabi, dia bertindak seolah-olah itu adalah dirinya. Daud berseru, di Mazmur pasal 22, “Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku? Segenap tulang-tulang-Ku memandangi Aku. Mereka menusuk tangan-Ku dan kaki-Ku.” Daud, berbicara seolah-olah itu adalah dirinya. Dan itu bukan Daud, itu adalah Kristus di dalam Daud.

<sup>86</sup> Dan di sini nubuatan yang sama yang telah disampaikan, dari semua nabi yang lain, sedang digenapi di atas Gunung Kalvari. Atraksi apakah yang sedang berlangsung di atas Gunung Kalvari itu? Allah sedang menggenapkan Firman-Nya.

<sup>87</sup> Atraksi yang lain dulu berlangsung di sebuah gunung, pada Hari Pentakosta, ketika mereka semua ada di atas sana dalam sebuah hari raya keagamaan, mengira bahwa mereka sudah menyingkirkan semua orang-orang fanatik itu. Mereka tidak



pernah mendengar tentang orang-orang itu selama sepuluh hari. Dengan tiba-tiba, seperti sebuah sarang lebah, mereka keluar dari atas gedung, keluar ke jalan-jalan, berteriak-teriak dan bertindak seperti itu.

<sup>88</sup> “Apakah ini? Apakah artinya ini? Apakah semua orang ini mabuk?”

<sup>89</sup> Perhatikan! Dan seorang nabi berdiri di tengah-tengah mereka, sebagaimana aturan seorang nabi seharusnya, dan berkata, “Hai kamu orang-orang Israel, dan kamu yang diam di Yudea, di Yerusalem, ketahuilah, dan dengarkan perkataanku. Orang-orang ini tidak mabuk seperti yang kamu kira. Tetapi inilah yang diucapkan oleh Tuhan melalui Yoel, nabi itu, ‘Akan terjadi di hari-hari terakhir, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia.’” Itulah atraksinya.

<sup>90</sup> Orang-orang agamais, setelah menyalibkan Raja Kehidupan, dan sebagainya, masih belum melihat janji akan datangnya Roh Kudus. Atraksi itu, “Siapakah ini? Apakah artinya ini? Apakah yang terjadi dengan orang-orang itu?”

<sup>91</sup> Oh, wah! Hal yang sama hari ini. Kita akan melompati banyak hal untuk membawanya ke masa ini. Hal yang sama di zaman ini. Hal yang sama sedang berlangsung. Pertanyaan yang sama diajukan. “Keributan apakah itu?” Melihat lalu-lalang di jalan, mobil-mobil dari Michigan ke Florida, dari Maine ke California. Pagi ini sewaktu saya sedang mengemudi, atau persis sesudah siang, kami sedang lewat di jalan, isteri dan saya sedang memperhatikan nomor-nomor plat di mobil-mobil. Di situlah di mana saya merenungkan teks ini.

“Apakah artinya ini?”

<sup>92</sup> Tepat seperti Ia berkata, “Di mana ada Bangkai, di situ rajawali-rajawali akan berkerumun.”

<sup>93</sup> Saya katakan kepada isteri saya, “Sayang, kamu ingat malam terakhir ketika saya harus menyampaikan ucapan selamat tinggal kepada semua orang yang mengasihi saya di bumi, dan masuk ke ladang-ladang penginjilan untuk memulai sesuatu yang disuruhkan Allah untuk dilakukan? Kamu menyanjikan lagu itu.”

Oh, mereka akan datang dari Timur dan Barat,  
Mereka akan datang dari negeri yang jauh,  
Untuk berpesta dengan Raja kita, makan  
malam sebagai tamu-tamu-Nya;  
Betapa diberkati para pendatang ini!  
Melihat wajah-Nya yang kudus  
Bercahaya dengan kasih Ilahi;  
Peserta yang diberkati dari kasih karunia-  
Nya,  
Sebagai permata-permata yang bercahaya di  
mahkota-Nya.

<sup>94</sup> Itulah atraksinya. Benih Allah yang sudah ditentukan yaitu mereka yang tidak dapat melakukan apa pun yang lain selain mengikuti-Nya, lebih daripada hidup bagi kita. Ambil hidup kami, tetapi jangan ambil yang Itu. Atraksi apakah itu? Allah, seperti biasa, sedang menggenapkan Firman-Nya. Ia sedang menggenapkan Firman Zakharia lagi, dari nabi Zakharia.

<sup>95</sup> Di mana saya membaca di ayat ke-9 beberapa waktu yang lalu, ketika Yesus masuk ke bait-Nya, menunggang. . . atau masuk ke Yerusalem, menunggang di atas seekor keledai putih kecil, nubuatan yang diucapkan oleh Zakharia sudah digenapi. Di sinilah itu, “Bersukacitalah dengan nyaring, hai puteri-putri Sion. Bersorak-sorailah, hai puteri-puteri Yerusalem. Lihat, Rajamu datang kepadamu; Ia adil, dan membawa keselamatan; rendah hati, dan menunggang seekor keledai, seekor keledai beban muda.” Itulah atraksi yang terjadi di Yerusalem, di kantor pusat keagamaan itu.

<sup>96</sup> Sekarang kita melihat sebuah peristiwa yang terjadi di akhir zaman! Mari kita membalik beberapa halaman, di Zakharia, dan melihat apa yang dia katakan tentang hal itu. Mari kita membuka selanjutnya bagi hari-hari terakhir. Itu adalah pertengahan zaman; mari sekarang menuju ke hari-hari terakhir. Dan buka di Zakharia, pasal ke-14, dan mulai dengan ayat ke- 4. Dan dengarkan! Dan kita akan membaca terus sebagian dari ayat Kitab Suci itu, kira-kira sembilan ayat, dari 4 sampai 9. Dengarkan dengan seksama. Dan itu sedang menubuatkan tentang Kedatangan-Nya, hari-hari terakhir. Dengarkan dengan seksama sekarang. Ini adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Itu Kitab Suci, Zakharia 14. Ingat Zakharia 9, apa yang Ia katakan? Dan mereka tidak mengenali-Nya. Sekarang bagaimana dengan zaman ini? Zakharia 14, berbicara tentang kedatangan-Nya.

*Dan pada waktu itu kaki-Nya akan berjejak di bukit Zaitun yang terletak di depan Yerusalem di sebelah timur. Bukit Zaitun itu akan terbelah dua dari timur ke barat, sehingga terjadi suatu lembah yang sangat besar; . . . setengah dari bukit itu akan bergeser ke utara dan setengah lagi . . . ke selatan.*

*Dan kamu akan melarikan diri ke lembah gunung, sebab lembah gunung itu akan menyentuh dari Azal; dan kamu akan melarikan diri seperti kamu pernah melarikan diri oleh karena gempa bumi pada zaman Uzia, raja Yehuda: . . .*

<sup>97</sup> Gempa bumi yang lain membelah bumi! Jika Anda ingin mengikuti Kitab Suci di sini, perhatikan di ayat ke-5 ini, penerapannya adalah bahwa terbelahnya Bukit Zaitun karena adanya sebuah gempa bumi, dan ini sudah ditegaskan oleh Yesaya 29:6 dan Wahyu 16:9. Tepat sekali! Apakah itu? Nabi

yang sama yang memberitahukan tentang Kedatangan-Nya yang pertama, sudah melihat Kedatangan-Nya yang kedua. Perhatikan, “Sama seperti zaman gempa bumi itu.” Lihat apa yang diakibatkan oleh gempa-gempa bumi? Lihat prediksi-prediksinya?

*. . . dan TUHAN, Allahmu, akan datang, dan semua orang kudus bersama-sama Dia.*

*Dan akan terjadi pada waktu itu, (haleluya) pada hari itu, bahwa terang tidak akan terang, atau gelap:*

*Tetapi akan ada satu hari . . . satu hari yang diketahui oleh TUHAN, bukan siang, ataupun malam: tetapi akan terjadi, bahwa akan ada terang di waktu senja.*

98 Ya Allah!

Akan ada Terang di waktu senja,

Nabi yang sama, dan orang-orang dibutakan! Atraksi apakah itu? Mari membaca beberapa ayat lagi.

*Dan pada waktu itu akan mengalir air kehidupan dari Yerusalem; setengahnya mengalir ke laut timur, dan setengah lagi . . . mengalir ke laut barat; hal itu akan terus berlangsung dalam musim panas dan . . . dalam musim dingin (Injil pergi; baik kepada bangsa Yahudi dan bangsa di luar Yahudi.)*

*Maka TUHAN akan menjadi Raja atas . . . seluruh bumi; pada waktu itu TUHAN adalah satu-satunya dan nama-Nya adalah satu.*

Akan ada Terang di waktu senja, (Benar!)

Jalan menuju Kemuliaan pasti kautemukan;

Di jalan air itu ada Terang di zaman ini,

Dikuburkan dalam Nama Yesus yang mulia.

Tua dan muda, bertobatlah dari semua dosamu,

Roh Kudus pasti akan masuk;

Terang di waktu senja telah datang,

Itu adalah fakta bahwa Allah dan Kristus adalah satu.

Mengertikah di mana kita berada?

Bangsa-bangsa sedang runtuh, Israel sedang bangkit,

Tanda-tanda yang telah dinubuatkan oleh para nabi; (Gempa bumi itu bagi bangsa-bangsa di luar Yahudi di akhir zaman.)

Hari-hari bangsa di luar Yahudi dihitung, dengan ketakutan membebani;

“Kembalilah, Oh yang diserakkan, kepada milikmu.”

<sup>99</sup> Anda yang sudah ditendang keluar, dan tabut-tabut ini dibawa dengan kereta baru, keluarlah dari sana sebelum maut memukul Anda. Allah telah menegaskan-Nya. Itu akan terjadi demikian.

<sup>100</sup> Mari kita membuka ayat Kitab Suci yang lain di Perjanjian Lama, Maleakhi pasal ke-4, dan membaca pasal ke-4 itu sedikit.

*sesungguhnya, hari itu datang, menyala seperti perapian, maka semua orang congkak, . . . dan setiap orang yang berbuat fasik menjadi seperti jerami: . . .*

<sup>101</sup> Nah, ini bukan . . . Itu Maleakhi 3, yaitu kedatangan yang pertama. Bahkan Doktor Scofield di sini, saya tentu saja tidak setuju dengan dia berhubung dengan catatan kakinya, tetapi ia menempatkannya dengan benar di sini. “Amanat bagi Yohanes,” bagi Maleakhi 3; dan, “Kedatangan Kristus yang Kedua,” dan Elia yang sebelumnya. Baiklah.

*. . . semua orang congkak akan terbakar, firman TUHAN semesta alam, sampai tidak ditinggalkannya akar dan cabang mereka. (Di manakah neraka yang “Kekal” pada waktu itu?)*

*Tetapi kamu yang takut akan nama-Ku, bagimu akan terbit surya kebenaran dengan kampanye-kampanye kesembuhan, kesembuhan pada sayapnya; . . . kamu akan keluar dan berjingkrak-jingkrak; seperti anak lembu lepas kandang.*

*Kamu akan menginjak-injak orang-orang fasik, . . . sebab mereka akan menjadi abu di bawah telapak kakimu, pada hari yang Kusiapkan itu, firman TUHAN semesta alam.*

*Ingatlah . . . kepada Taurat yang telah Kuperintahkan kepada Musa, hamba-Ku, di gunung Horeb untuk disampaikan . . . kepada seluruh Israel, . . . yakni ketetapan-ketetapan dan hukum-hukum.*

<sup>102</sup> Di sinilah kedatangan Elia.

*Lihatlah Aku akan mengutus nabi Elia . . .*

<sup>103</sup> Ayat Kitab Suci penutup terakhir di Perjanjian Lama!

*. . . Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan mengerikan itu:*

<sup>104</sup> Nah, itu tidak mungkin Yohanes. Tidak. Lihat, dunia tidak dibakar dan orang benar tidak berjalan di atas abu orang fasik. Paham? Tidak, tidak.

*. . . menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan mengerikan itu:*

*Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada*

*bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah.*

<sup>105</sup> Perhatikan keakuratan Roh Kudus, di mana Ia tidak akan bingung dengan dua kedatangan Elia tersebut. Maleakhi 3, berkata, “Sesungguhnya, Aku mengutus utusan-Ku di hadapan-Ku.” Yesus ditanya berkenaan dengan Yohanes; Ia berkata, “Jika kamu dapat menerimanya, inilah dia yang dikatakan nabi, ‘Aku akan mengutus utusan-Ku di hadapan-Ku.’ Inilah Elia yang akan datang itu.” Maleakhi 3.

<sup>106</sup> Perhatikan Kitab Suci memberikannya dengan sangat tepat. Perhatikan apa ini . . . untuk memperlihatkan . . . mereka yang mau percaya, mereka yang ingin melihat. Ingat, Yesus berhenti di pertengahan ayat Kitab Suci itu, karena sebagian darinya sudah digenapkan pada waktu itu, sisanya bagi kedatangan-Nya yang Kedua? “Untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan, membalut hati yang terluka,” dan berhenti; bukan “menyatakan penghakiman kepada bangsa di luar Yahudi” sampai Kedatangan-Nya yang kedua.

<sup>107</sup> Perhatikan ayat Kitab Suci ini paralel dengan hal itu. “Dan ia, Elia, akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anak.” (Sekarang berbicara tentang Maleakhi 4, jangan mencampurkannya, atau Maleakhi 3.) Yohanes, Elia, yang datang pada zaman sebelum Kedatangan Kristus yang pertama, mengembalikan hati-hati bapa-bapa kepala suku itu kepada pesan anak-anak itu, pesan yang baru itu.

<sup>108</sup> Sekarang perhatikan. “Dan hati anak-anak kepada bapa-bapa.” Pada Kedatangan-Nya yang kedua, di hari-hari terakhir, ia mengembalikan kepada Iman rasuli lagi. Lihat betapa sempurnanya nas-nas Kitab Suci ini selaras?

<sup>109</sup> Itu adalah akhir dari Perjanjian Lama, Perjanjian Lama. Sekarang kita melihat ada Terang di waktu senja. Apakah Itu? Itu adalah puncak, Gunung Puncak Pohon.

<sup>110</sup> Seperti yang saya katakan tadi pagi, kita sudah naik melewati denominasi-denominasi, melewati (bukan sebatang pohon jeruk) seperti yang saya sampaikan tadi pagi, tetapi kita sudah memiliki jeruk besar, lemon, segala macam hal-hal yang lain yang sama sekali tidak sama seperti yang ada pada mulanya. Tetapi sesudah . . . Jangan lewatkan Itu. Di sinilah Ia datang. Sesudah semua denominasi menjadi letih, mereka tidak memiliki Terang apa pun dari sejak semula, akan ada suatu hari yang tidak bisa disebut siang atau malam.

<sup>111</sup> Apa yang sedang mereka lakukan? Apa yang sedang mereka kerjakan? Apa yang—yang diperbuat lemon pada sebatang pohon jeruk? Ia mengambil kehidupan yang asli yang berasal dari jeruk itu dan menyelewengkannya menjadi sebuah lemon. Itulah yang sudah diperbuat denominasi-denominasi kepada Firman Allah, membuat Firman Allah tidak berdampak oleh

tradisi-tradisi mereka. Itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN ROH TUHAN. Mereka sudah menghasilkan buah-buah lemon, jeruk besar, bukan buah-buah jeruk.

<sup>112</sup> Tetapi apa yang dikatakan nabi itu? Orang yang sama yang mengatakan bagi teks kita malam ini, “Bersukacitalah, hai puteri Yerusalem, bersorak-sorailah, hai puteri Sion, sebab Rajamu datang kepadamu, lemah lembut dan rendah hati, duduk di atas seekor keledai muda,” perhatikan nabi yang sama itu berkata, “Akan datang sebuah masa pematangan.” Matahari dikirim ke atas bumi untuk memematangkan buah. Kenapa itu tidak bisa matang? Tidak ada buah di sana untuk dimatangkan. Tetapi Kehidupan itu masih berjalan terus.

<sup>113</sup> Ia naik melewati jeruk besar, untuk menjadi sebuah jeruk, mengetahui bahwa ia sudah diorganisasikan; ia adalah sebuah jeruk besar. Ia pergi lagi, ia menghasilkan sebuah lemon pada waktu itu. Berjalan terus, ia berubah menjadi sesuatu yang lain lagi. Dan yang terakhir, di puncak pohon itu, ia berubah menjadi sebuah jeruk tangelo, yang adalah separuh jeruk, separuh lemon; sebuah keturunan campuran, sesuatu yang menyimpang; menuju sebuah penyelewengan, hidup dari pohon yang sama; kulit sekam, “hampir menyestakan Orang Pilihan.” Terlihat mirip seperti jeruk, tetapi itu bukan jeruk.

<sup>114</sup> “Tetapi akan ada Terang,” ketika ia tumbuh melampaui organisasi. Ketika ia muncul melewati organisasi, ia mekar lagi, ia akan menghasilkan jeruk-jeruk seperti dirinya yang dulu ketika ia masuk ke dalam tanah, dan kemudian akan ada Terang.

<sup>115</sup> Atraksi apakah ini; apa yang sedang berlangsung ini? Menggenapkan Firman Allah. Ada dua saksi di Perjanjian Lama, bahwa ini akan terjadi.

<sup>116</sup> Mari kita ambil Yohanes 14:12, dari Perjanjian Baru, Yesus berkata.

*...Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan;...*

<sup>117</sup> Juga, di Lukas 17:22 sampai 30, Ia berkata.

*Sama seperti yang terjadi di zaman Lot, sebelum Sodom dibakar, demikian juga pada waktu Anak manusia kembali, pada hari itu ketika Anak manusia dinyatakan.*

<sup>118</sup> Oh, perhatikan saja ayat-ayat Kitab Suci itu! “Anak manusia,” Yesus Kristus sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya, tumbuh melewati denominasi, tumbuh sampai ke puncak Pohon itu. Apa yang Ia katakan di Yohanes 14, atau 15? “Setiap cabang yang ada pada-Ku, yang tidak menghasilkan buah, itu akan dipangkas dan dipotong,

dicampakkan ke dalam api dan dibakar. Tetapi setiap cabang yang akan menghasilkan buah, akan dimurnikan.”

<sup>119</sup> Oh, akan ada sebuah hujan awal dan hujan akhir yang sejati di hari-hari terakhir bagi kelompok kecil itu yang datang dengan Dia di atas keledai kecil ini, merendah dan rendah hati, tiada don- . . . atau denominasi, berseru, “Hosana bagi sang Raja yang datang di dalam Nama Tuhan!” Ada apa dengan zaman ini? Atraksi apakah yang sedang berlangsung di atas gunung itu?

<sup>120</sup> Belum lama ini, berdiri di mimbar ini, dikatakan oleh Roh Kudus, “Harinya akan tiba ketika mereka akan meruntuhkan tiang yang ada di depan rumahmu; mereka akan menggeser pintu gerbangmu. Oleh karena itu, kamu harus membiarkannya, jangan marah.” Saya melihat pintu gerbang saya dihancurkan dan berhamparan di sisi bukit. Saya melihat bukit itu di hadapan saya, digali seluruhnya, papan-papan dan sebagainya terhampar di sana di mana sesuatu sudah menghancurkannya. Ia berkata . . .

Saya memperhatikan, dan ada seorang Ricky yang pergi ke sana dan memukul pintu gerbang itu, melakukan hal ini. Saya berkata, “Mengapa Anda tidak memberi tahu saya?” Ia berusaha mengelabui saya, dan saya harus memukulnya. Dan ketika itu terjadi, saya berkata, “Saya tidak lagi melakukan ini sejak saya dulu ada di ring, tetapi saya ingin supaya Anda tahu,” dan saya memukulnya dengan keras sekali. Dan ketika saya menjatuhkan dia, saya mengangkatnya lagi dan menjatuhkannya lagi. Saya mengangkatnya, tiga atau empat kali, dan kemudian menendangnya ke arah bukit. Jadi pada waktu itu saya pergi ke sana, dan saya katakan, “Itu tidak benar.” Dan saya mengangkatnya dan menjabat tangannya, saya katakan, “Saya tidak marah dengan Anda, tetapi saya hanya ingin Anda tahu bahwa Anda tidak bisa berbicara seperti itu dengan saya.”

Dan kemudian saya berpaling dan kembali, Roh Kudus sedang berdiri di sana di pintu gerbang itu, dikatakan, “Sekarang lewatkan ini. Ketika tiang itu diruntuhkan, pergilah ke barat.”

Kitab ini, adalah segalanya yang saya  
butuhkan,

Kitab ini adalah sebuah Resep yang bagus,  
Jalan itu yang memperlihatkan untuk  
menghadapi masalah saya. Amin!

<sup>121</sup> Dan Kitab ini adalah Firman, dan Firman itu adalah Allah. Abaikan masalah-masalah Anda, Ia akan memberitahu Anda apa yang harus dilakukan.

<sup>122</sup> Tiga tahun yang lalu saya mendengar salah seorang teman saya, pengawas kota, tinggal di jalan kecil di bawah saya,

meruntuhkan sebuah tiang. Saya pergi ke sana dan berkata, "Ada apa, Mud?" Anaknya Bpk. King, sahabat karib.

Dikatakan, "Billy, mereka mau memperlebar jalan ini."

<sup>123</sup> Anda semua ingat. Saya katakan, "Mungkin jembatannya." Saya memberi tahu Saudara Wood, saya katakan, "Tahan properti Anda. Mungkin jembatan itu akan naik lewat sini, kira-kira seperti itu." Jalan kecil itu dirusak; batu bata-batu bata, batu-batu, berserakan dan sebagainya. Jadi ia berkata . . . Saya katakan, "Tahan properti Anda." Kemudian ketika saya . . .

Bpk. King sudah memberitahu saya bahwa itu akan terjadi.

<sup>124</sup> Saya masuk, berkata kepada isteri saya yang sedang duduk di sana, "Sayang, ada sesuatu yang tertulis tentang itu. Itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, di suatu tempat."

<sup>125</sup> Saya masuk dan mengambil buku saya, memeriksanya, dan dikatakan, "Akan terjadi . . ." Delapan tahun kemudian!

<sup>126</sup> Kemudian ketika saya melihatnya, saya katakan, "Sekaranglah waktunya, sayang, kita harus pergi ke barat."

<sup>127</sup> Dua hari sesudah itu, berdiri di dalam ruangan kira-kira jam sepuluh pada suatu pagi, saya masuk ke dalam Roh Allah. Saya melihat kawanan kecil burung merpati itu terbang, memandang burung-burung kecil itu. Anda ingat itu. Saya melihat tujuh Malaikat dalam bentuk sebuah piramida, datang dengan cepat ke arah saya. Dikatakan, "Pergilah ke barat, pergilah ke Tucson, ada empat puluh mil ke arah timur laut. Dan kamu akan mencabuti cocklebur," atau bullheader, demikian mereka menyebutnya di sana, "dari pakaianmu."

<sup>128</sup> Saudara Fred Sothmann, yang sekarang sedang duduk di sana memandang saya, ada di sana pagi itu. Saya sudah lupa tentang hal itu.

<sup>129</sup> Saya berkata, "Sebuah ledakan terjadi seperti sebuah gempa bumi, yang hampir mengguncangkan segala sesuatu yang ada di daerah itu. Saya tidak melihat bagaimana seseorang bisa luput dari situ." Saya takut. Saya berdiri di Phoenix, Anda semua yang sedang mendengarkan malam ini memberi kesaksian bagi saya. Saya sudah mengkhotbahkan itu di khotbah, *Bapak-bapak, Jam Berapakah Ini?* "Di manakah kita berada?" Saya pergi ke barat. Banyak dari Anda di sini yang punya kaset itu, banyak dari Anda di sini yang sudah mendengar itu diucapkan, setahun atau lebih sebelum itu terjadi.

<sup>130</sup> Saya pergi ke barat, bertanya-tanya apa yang akan terjadi. Suatu hari saya mendapat panggilan dari Tuhan. Saya memberitahu isteri saya, saya katakan, "Sayang, saya . . . mungkin pekerjaan saya sudah selesai." Saya tidak tahu. Saya katakan, "Saya . . . Allah, Allah mungkin sudah selesai dengan saya sekarang dan saya akan pulang ke Rumah. Pergilah dan bawa Billy, bawa anak-anak. Allah akan menyediakan jalan



untukmu, entah bagaimana. Pergilah dan hiduplah dengan benar kepada Allah. Awasi anak-anak itu dalam menjalani sekolah, besarkan mereka di dalam nasihat Allah.”

Ia berkata, “Bill, kamu tidak—kamu tidak yakin bahwa itu benar.”

Saya katakan, “Tidak. Tetapi seorang manusia tidak dapat luput dari situ.”

<sup>131</sup> Suatu pagi Tuhan membangunkan saya, berkata, “Naiklah ke sana ke Ngarai Sabino.” Saya membawa selebar kertas dan Alkitab saya.

Isteri berkata, “Kamu mau pergi ke mana?”

Saya katakan, “Saya tidak tahu. Saya akan memberitahumu ketika saya kembali.”

<sup>132</sup> Saya naik ke ngarai itu, memanjat ke atas sana di mana burung-burung rajawali sedang terbang berputar-putar. Saya sedang memperhatikan beberapa ekor rusa yang berdiri di sana. Saya berlutut untuk berdoa, dan mengangkat tangan saya, dan sebilah Pedang menyentuh tangan saya. Saya memandang ke sekeliling. Saya berpikir, “Apa itu? Saya bukan sedang tak sadarkan diri. Di sinilah Pedang itu di tangan saya; cemerlang, berkilat, berkilauan di bawah sinar matahari.” Saya katakan, “Yah, tidak ada orang dalam jarak sekian mil jauhnya dari saya, jauh di atas sini di ngarai ini. Dari mana itu berasal?”

Saya mendengar suatu Suara, berkata, “Itu adalah Pedang Sang Raja.”

Saya katakan, “Seorang raja mengangkat seseorang menjadi kesatria dengan sebilah pedang.”

<sup>133</sup> Ia, Suara itu, kembali, berkata, “Bukan pedang seorang raja, tetapi, ‘Pedang Sang Raja,’ Firman Tuhan.” Dikatakan, “Jangan takut. Ini hanya Tarikan Ketiga. Ini adalah bukti kebenaran dari pelayananmu.”

<sup>134</sup> Saya dulu sedang pergi berburu dengan seorang teman, tidak tahu apa yang akan terjadi.

Dan seseorang menelepon saya, seorang yang mengkritik saya soal foto Malaikat Tuhan itu, orang yang memotretnya. Saya harus pergi ke Houston karena masalah anaknya, sebab ia akan menjalani hukuman mati dan dibunuh dalam beberapa hari. Dan dia menemui saya di sana dan memeluk saya, berkata, “Coba pikir, orang itu juga yang sudah saya kritik datang untuk menyelamatkan anak saya satu-satunya!” Lembaga masyarakat memberi saya apa yang mereka sebut oscar, atau entah apa pun Anda mau menyebutnya, karena menyelamatkan satu nyawa.

<sup>135</sup> Kemudian kami kembali, saya naik ke gunung untuk berburu. Di sana, Saudara Fred dan saya, suatu pagi ketika saya berjalan keluar, dan saya—saya sudah mendapatkan javelina

saya, dan saya memandang dan melihat tempat ke mana mereka pergi. Saya katakan, “Saudara Fred, sekarang naiklah ke atas bukit pagi-pagi sekali, menjelang waktu fajar, dan saya akan naik ke bukit yang satu lagi. Saya tidak akan menembak babi itu, tidak akan membunuhnya. Tetapi jika mereka mulai ke jalan ini, kawanannya itu, saya akan menembak di depan mereka kemudian menghalau mereka kembali.”

<sup>136</sup> Saudara Fred pergi keluar dan tidak ada babi-babi. Ia melambatkan tangan kepada saya dan saya melihat. Saya menuruni sebuah ngarai, beberapa celah yang besar, matahari baru saja naik. Saya datang dari sisi yang lain dari bukit itu, sama sekali tidak berpikir tentang nubuatan itu. Duduk, menanti, beristirahat; saya berpikir, “Apa yang terjadi dengan babi-babi itu?”

<sup>137</sup> Saya mencabut . . . Duduk seperti orang Indian, Anda tahu, kaki-menyilang. dan melihat celana panjang saya dan ada bullheader. Saya mencabutnya. Dan saya katakan, “Itu aneh! Di sini saya, sekitar empat puluh mil ke arah timur laut dari Tucson. Di sana anak laki-laki saya si kecil Joseph sedang duduk menunggu saya.” Dan ketika saya mulai memandang, saya melihat kawanannya ternak babi-babi keluar sekitar seribu yard jauhnya dari saya, di atas gunung, saya buang bullheader itu. Saya katakan, “Saya akan mendapatkan mereka. Saya akan pergi menemui Saudara Fred, dan saya akan menggantungkan selembur kertas agar tahu jalan yang mana untuk dilalui, di ocotillo ini di sini, dan kami akan menemui Saudara Fred.”

<sup>138</sup> Dan saya mulai menaiki gunung, berlari sekuat yang saya bisa ke sisi yang lain. Dengan tiba-tiba, saya berpikir seseorang menembak saya. Saya tidak pernah mendengar ledakan yang seperti itu; itu mengguncangkan seluruh daerah itu. Dan, ketika itu terjadi, berdiri di hadapan saya ada tujuh Malaikat di dalam sebuah gugusan.

<sup>139</sup> Saya bertemu Saudara Fred dan mereka, beberapa saat kemudian. Dikatakan, “Apa itu?”

Saya katakan, “Itu dia.”

“Apa yang akan Anda lakukan?”

<sup>140</sup> “Pulang ke rumah. Sebab, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, ketujuh misteri yang sudah tersembunyi di dalam Alkitab selama sekian tahun ini, denominasi-denominasi ini dan sebagainya, Allah akan membuka ketujuh misteri itu kepada kita di dalam Ketujuh Meterai.”

<sup>141</sup> Di sanalah lingkaran itu naik dari bumi, membentuk seperti kabut. Ketika Itu terjadi, Itu langsung naik ke gunung, mulai berputar ke arah barat, dari jalan di mana Itu datang. Sains menemukan-Nya beberapa waktu kemudian, tiga puluh mil

tingginya dan dua puluh lima mil lebarnya, persis sekali di dalam lingkaran piramida.

<sup>142</sup> Dan tempo hari, berdiri di sana, memutar gambar itu ke kanan, dan di situlah Yesus sebagaimana Dia dulu ada di dalam Tujuh Zaman Gereja, mengenakan wig putih, memperlihatkan Keilahian Tertinggi. Ia adalah Alfa dan Omega; Ia adalah yang Awal dan yang Akhir; Ia adalah Hakim Tertinggi sepanjang Kekekalan, berdiri di sana, meneguhkan Pesan di zaman ini. Dan akan ada Terang di waktu senja! Tentang apakah semuanya itu? Apakah itu dulunya?

<sup>143</sup> Saya pergi ke arah barat. Ke atas gunung yang sama itu, melintas bersama Banks Wood di sana, dikatakan, “Lemparkan sebuah batu ke atas. Katakan kepada Bpk. Wood, ‘DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, kamu akan melihat Kemuliaan Allah.’”

<sup>144</sup> Persis pada hari yang berikutnya, berdiri di sana, sebuah angin puyuh turun dan meledakkan gunung itu. Batu-batu itu memotong puncak pohon-pohon itu, kira-kira tiga atau empat kaki di atas kepala saya. Membuat tiga ledakan besar, dan saudara-saudara itu lari mencari perlindungan. Ada sekitar lima belas orang yang berdiri di sana, para pengkhotbah dan semua yang lainnya. “Apakah itu dulunya?” Ia berkata, “Apakah itu?”

Saya katakan, “Penghakiman sedang melanda Pantai Barat.”

<sup>145</sup> Kira-kira dua hari sesudah itu, gempa bumi hampir menenggelamkan Alaska. Cahaya apakah ini yang ada di Sunset Mountain [Gunung Matahari Terbenam—Terj] di Hutan Coronado Arizona itu? Apakah hal yang aneh ini yang terjadi di atas sana, di mana orang-orang berdatangan ke timur dari barat, mengambil batu-batu yang berhamparan di sekitar sana di mana Itu sudah memukulnya? Dan itu masing-masing, masing-masing batu itu, memiliki tiga sudut padanya, di mana Itu sudah memecahnya. (Ketiganya itu adalah Satu.) Itu terletak di meja-meja, di kertas-kertas timbangan, di seluruh negeri. Apakah hal aneh ini yang dulunya terjadi di atas Sunset Mountain di Hutan Coronado?

<sup>146</sup> Junior Jackson sedang mendengarkan, Anda ingat mimpinya yang saya tafsirkan, “pergi ke arah terbenamnya matahari”? Dan ini terjadi di atas “Sunset” Mountain. Ini adalah waktu senja, waktunya matahari terbenam. Pesan matahari terbenam melalui sebuah adegan sejarah, sebuah adegan nubuatan, tepatnya, sedang digenapkan. Dan akan ada Terang di waktu senja, di atas Sunset Mountain di Hutan Coronado, empat puluh mil sebelah utara Tucson. Pergi ambillah peta dan lihat apakah Puncak Sunset itu ada di sana. Di situlah tepatnya di mana itu terjadi. Saya tidak mengetahuinya sebelum tempo hari itu.

<sup>147</sup> Segala sesuatu yang . . . Itu tidak akan pernah mati. Ia terus menerus membentangkan diri-Nya. Semenjak dari kejadian itu, sampai foto Yesus itu yang sedang berdiri memandang kita; dan sekarang persis di atas Sunset Mountain itu, dan Terang matahari terbenam. Terang di waktu senja telah datang, Allah sedang membuktikan diri-Nya. Apakah Itu? Itu adalah fakta bahwa Allah dan Kristus adalah satu. Yang “putih” itu, berapa banyak yang melihatnya, wig putih di kepala-Nya, seperti yang telah kita bicarakan di Wahyu 1? Lihat, Keilahan Tertinggi, Otoritas Tertinggi; tidak ada suara yang lain, tidak ada allah yang lain, tidak ada apa pun yang lain! “Di dalam Dia diam kepenuhan Keallahan secara tubuh jasmani.” Malaikat-malaikat itu sendiri dulunya adalah wig-Nya. Amin.

<sup>148</sup> Apa yang terjadi di atas Gunung Sunset itu dulunya? Allah sedang menegaskan Firman-Nya. Demikianlah maksud dari semua suara ribut ini. Perhatikan, itu adalah Allah yang sedang menggenapkan janji Firman-Nya lagi, dari Wahyu 10:1 sampai 7, “Dan pada hari bersuaranya Pesan malaikat yang ketujuh, misteri Allah akan digenapi.” Misteri yang tersembunyi dari Wahyu 10:1 sampai 7, Pesan yang terakhir bagi zaman gereja yang terakhir. Genap dengan tepat, di zaman ini, Injil Lukas 17:30, “Harinya ketika Anak manusia akan dinyatakan.”

<sup>149</sup> “Dan akan bangkit nabi-nabi palsu dan Kristus-kristus palsu, memperlihatkan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang besar, sekiranya mungkin akan menyesatkan Orang Pilihan.” Orang-orang masih bimbang. Dan, seperti biasa, gereja benar-benar dibingungkan.

<sup>150</sup> Dan sains, masih di seluruh Tucson, mereka sedang menulis lembaran-lembaran dan menaruhnya di surat kabar. Jauh di belakang sana di Gunung Lemmon, kamera-kamera yang besar itu tidak melihat Itu naik dari tempat di mana kami sedang berdiri; melayang ke arah Barat, memperlihatkan bahwa waktunya sudah selesai. Itu tidak bisa pergi selain satu bagian kecil di sana; itu ada di Pantai Barat. Penghakiman melanda tepat sebagaimana itu terjadi. Langsung naik ke arah Phoenix dan jalan terus, terus ke Prescott dan melintasi gunung-gunung menuju Pantai Barat, terus naik ke . . . Ke mana mereka pergi? Tepat masuk ke Alaska, dan ia sedang mengguntur, ia langsung bergerak seperti itu ke sana.

<sup>151</sup> Dan observatorium-observatorium dan mereka semua yang ada di Tucson masih bertanya-tanya, penelitian sains berusaha mencari tahu apakah itu. Begitu tinggi sehingga itu tidak mungkin kabut, embun, atau, apa pun di atas sana. “Apa yang ia lakukan? Di mana itu berada?” Mereka benar-benar bingung dengan Halo supranatural yang melayang di sana di angkasa sama seperti mereka dulu ketika orang-orang Majus itu datang dengan mengikuti sebuah Bintang, berkata, “Di manakah Dia yang dilahirkan sebagai Raja Yahudi?” Apakah itu? Allah

sedang mengenakan Firman-Nya, “Dan akan muncul sebuah bintang dari Yakub.”

<sup>152</sup> Dan Allah di Sorga berjanji bahwa pada waktu senja akan ada Terang-terang di waktu senja. Tiga tahun yang lalu misteri ini adalah sebuah nubuatan, “Jam berapakah ini, Pak?” Tetapi sekarang itu adalah sejarah. Itu sudah berlalu. Janji itu telah digenapi. Pukul berapakah ini, pak, dan atraksi apakah ini? Allah sedang mengenakan Firman-Nya! Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.

Mari kita berdoa.

<sup>153</sup> Allah yang terkasih, saya sudah lama menahan orang-orang, lebih lama daripada yang saya harapkan. Saya berdoa, Tuhan, bahwa sesuatu yang sudah disampaikan atau dilakukan akan membuat orang-orang mengerti di mana pun mereka berada. Dan dengan melihat dan mengerti bahwa mereka dapat percaya Engkau adalah Kristus yang benar, dan Perkataan-perkataan yang sudah ditegaskan adalah penegasan dari Firman-Nya yang sempurna dan yang sudah digenapkan pada musim-Nya.

<sup>154</sup> Sekarang, Tuhan Yesus, dari Perkataan-Mu sendiri, Engkau berkata bahwa dunia akan berada di dalam keadaan sama seperti Sodom. Kami tahu itu, kami dapat melihatnya. Dan Engkau berkata, pada hari itu, “Sama seperti di Sodom.” Ada tiga utusan yang diutus ke dunia bangsa-bangsa lain dan bangsa Ibrani. Dan salah seorang dari mereka, yang adalah Allah sendiri, Anak manusia, menyatakan Diri-Nya di dalam rupa seorang manusia dan mengadakan mujizat, juga memberitahu Abraham apa yang sedang dilakukan oleh Sarah di dalam tenda yang membelakangi Dia.

<sup>155</sup> Engkau berkata itu akan terulang lagi ketika seluruh dunia bangsa-bangsa lain akan berada di dalam sebuah kondisi Sodom. Dan di sinilah kami, Tuhan. Nubuatan-nubuatan yang lain menegaskan hal yang sama, tentang pengutusan Elia di hari-hari terakhir, Roh Elia ke atas muka bumi, untuk membawa hati bapa-bapa, atau, “anak-anak kembali ke bapa-bapa.” Dan saya berdoa, Tuhan, bahwa pada saat ini di mana Engkau akan menegaskan Firman-Mu, bahwa Engkau sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Kabulkan itu, Bapa. Mereka semua adalah milik-Mu. Saya berdoa kiranya Engkau akan mengabulkan berkat-berkat ini dan menegaskan apa yang sudah disampaikan, bagi Kemuliaan Allah. Di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

<sup>156</sup> Mengucapkan sebuah perkataan, adalah seorang manusia; menegaskan sebuah perkataan, adalah Allah. Untuk mengatakan sesuatu, adalah satu hal; Allah yang mengerjakannya, adalah hal yang lain. Allah tidak membutuhkan seorang penafsir; Ia Sendirilah yang menafsirkan.

157 Sekarang kita bersiap-siap mengadakan sebuah antrean doa, berdoa bagi orang sakit, Allah menghendaki. Dan kita tahu bahwa tidak ada seorang pun, tidak ada pria, tidak ada wanita, tidak ada manusia, tidak ada malaikat, yang dapat menyembuhkan Anda, sebab Allah telah mengerjakannya. Ia sudah membuat persiapan, yang harus Anda lakukan adalah menerimanya.

158 Tidak ada manusia, tidak ada malaikat, tidak ada apa-apa, bahkan Allah, diri-Nya sendiri, tidak dapat mengampuni Anda atas dosa-dosa Anda. Itu sudah dilakukan. Yesus sudah mengerjakannya di Kayu Salib. Tetapi itu tidak akan pernah menghasilkan sesuatu yang baik bagi, atau memberi Anda keuntungan apa pun sampai Anda menerimanya. Paham?

159 Satu-satunya hal yang bisa dilakukan, adalah melakukan pemesanan yang telah diberikan oleh Allah, bagi orang-orang percaya untuk menumpangkan tangan ke atas orang sakit. Mereka sudah melakukan itu di sepanjang zaman-zaman, di sepanjang kebangunan-kebangunan rohani. Dan mereka telah menyebutnya, "Allah."

160 Abraham melihat banyak tanda. Tetapi tiba waktunya ketika Abraham melihat tandanya yang terakhir, persis sebelum Sodom dibakar, dan itu adalah Allah yang sedang memanifestasikan diri-Nya di dalam rupa seorang manusia. Apakah Anda percaya itu? Apakah Yesus mengatakan bahwa itu akan terulang?

161 Nah, berapa orang di sini... Dan yang di radio, atau di saluran telepon di seluruh negeri, jika Anda masih mendengarkan, bersiap-siaplah sekarang untuk berdoa, berdoalah, dan Anda yang meletakkan saputangan-saputangan ini di sini. Nah, saya tidak dapat menyuruh Allah apa yang harus dilakukan. Tidak, jauhlah dari saya bahkan untuk mencoba melakukannya. Ia berdaulat; Ia melakukan apa yang Ia kehendaki. Saya hanya bisa patuh dan hanya bisa mengatakan apa yang Ia katakan.

162 Dan sekarang mereka sedang berdiri di sekeliling tembok, mereka padat di dalam, dan terlampau ramai. Saya bertanya-tanya apakah kita dapat menanyakan perkataan ini kepada Allah, "Atraksi apakah ini?" Jika Allah akan bergerak di antara kita lagi (mungkin ada orang-orang asing di sini), dan bergerak di antara kita dan memperlihatkan wajah-Nya yang diberkati ke antara kita, memperlihatkan Roh-Nya di sini, memperlihatkan bahwa Ia sama kemarin, hari ini, dan selamanya, bahwa setiap orang dari antara kita (sesudah dua Pesan yang kuat ini) dapat percaya bahwa itu demikian? Dapatkah Anda melakukannya? Baiklah.

163 Sebagai gantinya mengadakan antrean doa, maka; panas, ramai, berdiri bersandar di tembok. Saya memandang ke

sekeliling ke arah *sini*, untuk memanggil antrean doa saya, Anda tidak dapat melakukannya; lihat, berdiri di sana. Dapatkah saya memanggilnya ke *sini*? Kalian yang sakit, usungan-usungan, dan semua yang lain, terbaring; Anda tidak dapat melakukannya. Jadi duduklah di mana Anda duduk, dan percayalah kepada Allah. Jika Anda memiliki kartu doa, peganglah itu, itu akan bagus. Kami akan datang menemui Anda jika Anda mau datang melalui antrean. Tetapi Anda tidak harus datang melalui antrean.

<sup>164</sup> Bahwa Bpk. Shepherd, Minggu malam yang lalu, tidak pernah datang melalui antrean. Saya tidak—saya rasa dia tidak memiliki kartu doa. Apakah Bpk. Shepherd ada di sini malam ini? Di manakah ia? Apakah ia ada di sini? Dia ada di belakang. Apakah dulunya Anda memperoleh kartu doa, Bpk. Shepherd? Anda tidak punya? Ia tidak punya. Ia persis sedang duduk di sana lagi, malam ini. Itu adalah tempat yang bagus, Saudara Shepherd.

<sup>165</sup> Anda tidak harus ada di sana, tetapi miliki saja iman. Sebab, ingat, seorang wanita kecil menjamah jubah-Nya dan Ia merasakannya. Dan Ia sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Dan Surat Ibrani, di Perjanjian Baru, dikatakan bahwa Ia adalah Imam Besar malam ini yang dapat “dijamah oleh perasaan kelemahan-kelemahan Anda.” Apakah Anda percaya itu? Maka milikilah iman! Jangan meragukan-Nya. Percayailah Itu, dan itu akan terjadi. Anda dapat memperoleh apa yang Anda—apa yang Anda minta, jika Anda dapat mempercayai-Nya. Tetapi Anda harus mempercayai-Nya. Maukah Anda melakukannya? Maukah Anda sekalian mempercayai-Nya? Berapa banyak yang akan percaya Itu sekarang? Allah memberkati Anda.

<sup>166</sup> Saya tidak kenal siapa-siapa. Saya tidak mengenal seorang pun dari antara Anda. Bukan urusan saya untuk mengenali siapa pun dari antara Anda. Adalah urusannya Allah untuk mengetahui hal-hal ini. Tetapi Ia akan melakukannya jika Anda mau mempercayai-Nya. Maukah Anda mempercayai-Nya sekarang?

<sup>167</sup> Sekarang, Allah yang terkasih, tentu saja kami bukanlah sekumpulan orang-orang Kristen hibrida, kami tidak seharusnya seperti itu, seseorang yang harus ditimang-timang dan digendong-gendong. Engkau tidak memiliki yang seperti itu, Tuhan. Engkau memiliki orang-orang percaya yang keras. Hadirat Allah itu juga membuat hati seseorang berkobar-kobar. Seperti Abraham, dia percaya kepada Allah. Engkau memperkenalkan diri-Mu kepadanya, lalu Engkau menampakkan diri kepadanya dan mengadakan sebuah tanda, dan ia percaya kepada-Mu. Engkau mengubah tubuhnya kembali menjadi seorang yang muda lagi, dan juga isterinya,

di mana, isterinya adalah bagian dari tubuhnya. Kemudian datanglah anak yang baru, anak janji itu.

<sup>168</sup> Allah, Engkau sudah berjanji bahwa itu akan merupakan hal yang sama di zaman ini. Saya berdoa kiranya Engkau akan menegaskan Firman ini. Dan kami akan berurusan terus dengan satu janji itu yang ada di sana, di mana itu akan seperti dulu di Sodom, tepat sebelum Sodom dibakar dan penghakiman melanda Sodom, dunia bangsa di luar Yahudi. Demikian juga penghakiman sedang siap untuk melanda dunia bangsa di luar Yahudi, dan bangsa Yahudi memiliki tiga setengah tahun lagi di sepanjang masa Tribulasi, kesusahan Yakub, kelanjutan dari tujuh puluh minggu Daniel. Tetapi, hari-hari bangsa di luar Yahudi dihitung, ini waktunya untuk pergi. Dan Engkau memberikan tanda itu, dan Engkau berkata itu akan terjadi lagi. Kabulkan itu, Tuhan. Mereka, kami ada di tangan-Mu, perbuatlah kepada kami apa yang patut menurut-Mu. Di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

<sup>169</sup> Sekarang jangan gelisah. Bagaimana jadinya kalau saya gelisah? Sekarang, saya sedang melakukan sesuatu di sini di mana itu harus bergantung kepada kedaulatan Allah. Tetapi kenapa saya melakukan ini? Ia berkata itu akan terjadi. Itu menyelesaikannya. Dan jika Ia menjadikan diri-Nya begitu, meneguhkan itu di depan Anda, yah, tidakkah Anda bisa percaya pada-Nya? Tentu. Sekarang Anda beriman saja dan percaya.

Coba saya lihat sekeliling, melihat ke mana Roh Kudus akan memimpin, apa yang akan Ia lakukan. Saya tidak tahu apa yang akan Ia lakukan, itu terserah pada-Nya. Tetapi jika saja Anda memiliki iman, percaya saja, "Segala sesuatu adalah mungkin bagi mereka yang percaya." Apakah Anda semua percaya itu, angkat tangan Anda dan katakan, "Saya percaya Itu." [Jemaat berkata, "Saya percaya Itu."—Ed.] Dengan segenap hati saya, saya mempercayai-Nya.

<sup>170</sup> Sekarang tiga akan menjadi sebuah penegasan, jika Ia mau melakukannya tiga kali secara berturut-turut, untuk membuktikan kepada Anda bahwa Itu benar. Saya tidak peduli di mana Anda berada, siapa Anda, anda miliki saja iman dan percaya. Sekarang, jangan—jangan bergerak ke sana ke mari. Seperti *ini*.

<sup>171</sup> Ibu, berdoalah, saya tidak mengenal Anda. Duduk saja di tempat Anda; Anda tidak perlu datang. Saya tidak kenal Anda, tetapi Anda sedang menggendong seorang gadis kecil di tangan Anda, atau, di pangkuan Anda. Saya benar-benar orang asing bagi Anda. Dan gadis kecil itu terlihat normal, dia terlihat baik. Ia adalah seorang gadis kecil yang cantik, gadis kecil yang berambut merah. Saya sedang memandang dia di sini, ia tidak terlihat sepertinya dia lumpuh atau apa pun. Saya tidak tahu



apa yang salah dengannya. Mungkin itu bukan untuk anak itu; mungkin itu untuk Anda. Tetapi saya baru saja melihat Anda duduk di sana dengan anak itu, dan sedang berdoa. Saya harus berbicara dengan Anda sejenak, untuk menangkap roh Anda, seperti yang Yesus katakan kepada perempuan itu, “Berikan Aku minum,” ya, hanya membayangkan—membayangkan satu orang. Saudara Bryant dan mereka yang duduk sini, saya orang-orang yang duduk di sini. Mereka juga mungkin membutuhkan, tetapi Anda orang asing.

<sup>172</sup> Apakah Anda percaya saya sebagai nabi Allah? Apakah Anda percaya bahwa hal-hal ini yang sudah Anda dengarkan malam ini adalah Kebenaran? Sekarang, jika Allah mau menyatakan kepada saya sesuatu yang sudah Anda lakukan, atau sesuatu yang seharusnya tidak Anda lakukan, atau sesuatu yang salah dengan Anda, atau apa yang menjadi keinginan Anda, Anda akan tahu apakah itu benar atau tidak. Tidak maukah Anda? Dan kalau Dia mau melakukannya, akankah itu meneguhkan Firman-Nya bahwa Ia sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya, dan bahwa Injil Lukas 17:30 sedang dimanifestasikan? Anda mempercayai-Nya?

<sup>173</sup> Nah, wanita itu mengangkat tangan menandakan bahwa tidak saling kenal. Saya tidak kenal Anda, tetapi saya sedang berusaha untuk kontak dengan rohnya, satu orang. Ada begitu banyak orang dari antara Anda yang sedang menarik. Nah, Anda percayai Ini dengan segenap hati Anda.

Nah, ini adalah untuk gadis kecil itu. Ini bukan Anda. Anda gelisah, tetapi bukan kegelisahan itu yang sedang merisaukan Anda. Hal yang besar yang ada di dalam hati Anda adalah gadis kecil itu. Dan Anda percaya bahwa Allah dapat memberitahu saya apakah itu? Anda percaya? Apakah itu akan menolong Anda, maka maukah Anda percaya? Itu adalah luka otak. Itu benar? Sekarang letakkan tangan Anda di atas kepala anak itu; tangan Anda.

<sup>174</sup> Allah yang terkasih, “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya. Mereka akan menumpangkan tangan ke atas orang sakit, dan mereka akan sembuh.” Wanita itu adalah orang percaya. Tangannya ditaruh di atas anak itu. Kiranya ia sembuh. Di dalam Nama Yesus Kristus, saya persembahkan doa ini. Amin.

<sup>175</sup> Sekarang apakah Anda percaya, Anda semua? Jika Anda percaya, segala sesuatu adalah mungkin. Tentu saja!

<sup>176</sup> Saya kenal wanita yang sedang duduk di sampingnya, tetapi dia begitu bersungguh-sungguh memandang seperti ini. Saya tidak bisa ingat namanya, tetapi saya . . . Kalau saya memandang dia sejenak, saya akan tahu. Tetapi saya kenal wanita itu dari wajahnya, tetapi saya tidak tahu apa masalah Anda. Anda percaya saya . . . Allah akan membiarkan saya tahu apa

masalah Anda? Maukah Anda . . . Akankah itu menolong Anda? Gula diabetes. Nah, kalau itu benar, peganglah tangan Anda. Tentu saja!

<sup>177</sup> Kebetulan wanita itu ada . . . duduk di samping Anda, memiliki hal yang sama. Ia seorang asing. Wanita yang lain sedang berdoa bagi seseorang, seorang anak yang lumpuh. Anda percaya dengan segenap hati Anda, Allah akan mengabulkan itu.

<sup>178</sup> Seseorang di belakang sini. Pria yang sedang duduk di sebelah sana, berusaha untuk menjauh dari rokok. Anda percaya bahwa Allah akan membuangnya dari Anda? Baiklah. Anda percaya? Anda dapat memilikinya. Saya tidak pernah melihat pria itu dalam hidup saya.

<sup>179</sup> Di sini ada seorang pria. Lihat bayangan hitam yang tergantung di atas orang ini di sini yang sedang terbaring di atas semacam usungan, atau sebuah kursi? Ia sedang sekarat. Ia dibayangi. Ia ada kanker. Saya tidak kenal pria itu, tidak pernah melihatnya. Allah tahu semua tentang Anda. Itu benar, pak. Anda percaya bahwa Allah mampu memberi tahu saya sesuatu tentang Anda? Apakah itu menolong Anda untuk menerima kesembuhan Anda? [Saudara itu berkata, “Ya, saya percaya.”—Ed.] Anda dibawa ke mari oleh seorang teman. Tetapi Anda tidak berasal dari sini, Anda berasal dari suatu tempat yang ada sebuah danau yang besar di mana orang-orang memancing. Yeah, Albany, Kentucky. Itu benar. Percayalah, dan Anda dapat pulang ke rumah dengan sehat. Percayalah bahwa itu benar. Jika anda mau percaya Itu! Anda harus mempercayai-Nya, dan percaya bahwa itu sudah dikerjakan bagi Anda. Anda percaya?

<sup>180</sup> Anda, dari Tennessee, memiliki seorang anak laki-laki yang mengalami asma. Tidak di sini, tetapi Anda percaya bahwa ia akan disembuhkan? Maka ambillah saputangan Anda, Anda . . . di tangan Anda di sana, berikan kepadanya. Ia akan disembuhkan jika Anda mau mempercayai-Nya.

<sup>181</sup> Wanita itu menangis, duduk di seberang Doktor Vayle di sana. Ia juga, dibayangi, sebuah bayangan yang gelap. Saya tidak pernah melihat wanita itu dalam hidup saya, tetapi ia ada kanker. Ia akan mati bila sesuatu tidak dilakukan padanya. Anda percaya Ia akan menyembuhkan Anda, ibu? Anda bisa? Anda dapat menerima kesembuhan Anda, jika Anda mau percaya saja.

<sup>182</sup> Ada seorang wanita kecil yang sedang duduk persis di belakang dia dengan saputangan di mulutnya. Ia juga ada bisul di perut, sakit. Anda sudah melewati masa-masa sakit, buta, jatuh. Seseorang membawa Anda ke sini. Anda ada masalah wanita. Jika Anda mau percaya, Anda bisa pulang, sembuh.

183 Anda, pria muda, Anda seorang asing; duduk di sini di depan saya, sedang memandang saya. Siapa Anda, orang Puerto Rico atau sesuatu? Yah, maksud saya, maksud saya, Saya seorang asing bagi Anda. Anda tahu itu; Anda bahkan tidak berasal dari negeri saya. Tetapi Anda percaya bahwa Allah dapat memberikan kepada Anda keinginan hati Anda? Jika saya memberi tahu Anda apa yang menjadi keinginan Anda, maukah Anda menerimanya? Anda sedang mencari baptisan Roh Kudus. Itu benar. Terimalah Roh Kudus, saudaraku.

184 Di sini ada seorang laki-laki kulit berwarna yang duduk jauh di belakang sini, ada beban dalam hatinya. Itu untuk isterinya. Ia bahkan tidak ada di sini. Ia ada masalah dengan kakinya. Anda percaya bahwa Ia akan menyembuhkannya? Anda percaya? Anda adalah seorang asing di sini. Anda berasal dari luar negeri. Anda berasal dari Jamaika. Apakah Anda percaya bahwa Allah dapat memberitahu saya siapa Anda? Bpk. Brady. Anda percaya? Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

185 Wanita ini yang sedang duduk persis di belakang di ujung *ini*, di sebelah Ny. Wright di sana, ia ada beban dalam hatinya. Ia sedang berdoa bagi seorang anak perempuan. Ia akan dioperasi. Anda percaya dengan segenap hati Anda, untuknya? Ia tidak membutuhkannya jika Anda dapat membuatnya untuk percaya Itu. Saya tidak dapat menyembuhkan.

186 Jauh di belakang di kamar anak-anak, saya melihat Roh Tuhan, seorang Malaikat, sebuah Terang sedang bergerak di kamar anak-anak itu. Itu ada di atas seorang wanita muda, dan ia memiliki sebuah masalah rohani yang sedang ia pertanyakan. Tampak sepertinya saya seharusnya mengenal wanita itu, entah bagaimana, seorang wanita muda. Ia juga mengalami suatu penyakit kewanitaan. Ya. Namanya adalah Ny. West, dari Alabama, Ny. David West. Percayalah; Allah akan mengabulkannya bagi Anda.

187 “Akan ada Terang, dan pada hari itu ketika Anak manusia dinyatakan.” Jika itu bukan Yesus Kristus yang sama kemarin, hari ini, dan selamanya, saya tidak tahu apa-apa tentang Itu. Apakah Anda percaya Itu? Segala sesuatu adalah mungkin bagi mereka yang percaya.

188 Di luar di mikropon-mikropon di seluruh negeri sekarang, dan di tabernakel ini, berapa banyak dari antara Anda yang akan mengangkat tangan Anda dan berkata, “Saya adalah orang percaya”? Nah, Anda yang ada di luar sana di daerah-daerah itu, setiap orang mengangkat tangan mereka, di sini. Dan jauh, di sana di suatu tempat di seluruh negeri, Anda angkat tangan Anda, jangan bimbang. Sekarang tutup mata Anda, tumpangkan saja tangan Anda ke atas seseorang yang dekat dengan Anda. Peganglah tangan mereka. Taruhlah itu di atas bahu mereka. Saya menumpangkan tangan saya ke atas

saputangan-saputangan. Perhatikan apa yang sudah dikerjakan hari ini! Perhatikan apa yang sudah dikerjakan sekarang.

Melihat wajah-Nya yang kudus  
 Bercahaya dengan kasih Ilahi;  
 Peserta yang diberkati dari kasih karunia-Nya,  
 Bersinar seperti permata pada mahkota-Nya.

Sekarang berdoa. Mari kita berdoa, di mana saja.

<sup>189</sup> Allah yang terkasih, waktunya telah tiba. Apakah artinya ini? Allah sedang menggenapkan Firman-Nya! Atraksi apakah itu, Tuhan? Itu adalah Allah yang sedang menggenapkan Firman-Nya. Apakah ini yang ada di seluruh negeri, melalui media telepon, di mana ratusan orang menumpangkan tangannya ke atas satu dengan yang lainnya di seluruh negeri, dari satu pantai ke pantai yang lain, dari Utara ke Selatan, Timur ke Barat? Di sinilah duduk orang-orang dari negeri-negeri asing, banyak yang dari negara-negara bagian itu, Meksiko, Kanada, dan kami menumpangkan tangan ke atas satu sama lain. Allah sedang menggenapkan Firman-Nya!

<sup>190</sup> Bagaimana mungkin ini terjadi di mana seseorang dapat berdiri di sini oleh Roh Kudus dan memanggil seorang laki-laki seperti yang Ia lakukan kepada Simon Petrus, “Namamu adalah Simon, kamu adalah anak Yunus”?

“Pergi, panggilah suamimu dan datanglah ke mari.”

“Aku tidak memiliki suami.”

“Benar. Kamu sudah memiliki lima suami.”

<sup>191</sup> Ia berkata, “Aku tahu bahwa Mesias akan datang untuk melakukan ini, tetapi Siapakah Engkau?”

Ia berkata, “Akulah Dia.”

<sup>192</sup> Dan Engkau sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Dan Engkau sudah berjanji, “Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga. Lebih dari ini akan kamu lakukan, karena Aku pergi kepada Bapa.” “Dan, sesungguhnya, di hari-hari terakhir Aku akan mengutus Elia kepadamu, nabi itu, dan ia akan mengubah pikiran orang-orang, mengembalikan hati anak-anak kembali kepada Pengajaran Alkitab rasuli.” “Dan akan ada Terang di waktu senja.”

<sup>193</sup> Di sinilah kami, Allah yang agung dari Sorga! Waktunya di sini! Tangan-tangan ada di atas orang-orang.

<sup>194</sup> Iblis, engkau sudah kalah. Kamu pendusta. Dan, sebagai seorang hamba Allah, dan sebagai hamba-hamba, kami perintahkan di dalam Nama Yesus Kristus, agar engkau menaati Firman Allah, dan keluar dari orang-orang, karena ada tertulis, “Di dalam Nama-Ku mereka akan mengusir setan-setan.”

<sup>195</sup> Dan kiranya semua orang dibebaskan. Kabulkanlah itu, Allah yang terkasih. Engkau adalah Allah Sorgawi yang telah mengalahkan, hari itu dengan sebuah atraksi di atas Gunung Kalvari, segala sakit dan penyakit dan semua pekerjaan-pekerjaan Iblis. Engkau adalah Allah. Dan orang-orang telah disembuhkan oleh bilur-bilur-Mu. Mereka bebas. Di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

<sup>196</sup> Allah, setiap sapatangan yang terletak di sini, sementara Roh Allah hadir, sementara urapan Yesus Kristus ada di atas orang-orang, dan tanda-tanda yang besar yang sudah Ia janjikan sedang digenapi, dan bumi sedang gemetar, gempa-gempa bumi sedang berlangsung, tanda-tanda besar yang sudah Ia katakan, dan ayat Kitab Suci sedang digenapi, dan Terang di waktu senja sedang bersinar. Saya bentangkan tubuh saya ke atas sapatangan-sapatangan ini, menggambarkan seluruh tubuh orang-orang percaya dari Timur, Barat, Utara, dan Selatan; dan berkata kepada Iblis, "Di dalam Nama Yesus Kristus, tinggalkan setiap pasien di mana sapatangan-sapatangan ini diletakkan," untuk hormat dan kemuliaan Firman Allah. Di dalam Nama Firman Allah, Yesus Kristus dari Nazaret. Amin.

<sup>197</sup> Sekarang, dengan tenang, dengan berpikiran sehat, dengan sadar, dan dengan pikiran Anda yang benar, sebagai orang-orang percaya, apakah sekarang Anda percaya dan menerima kesembuhan Anda dari Allah Maha kuasa, di dalam Nama Yesus Kristus? Jika Anda percaya, angkatlah tangan Anda. Semua yang ada di seluruh negeri, angkatlah tangan Anda di sana. Setiap orang yang ada di sini, sejauh yang bisa saya lihat, mengangkat tangan mereka; di dalam, di luar, yang bersandar di jendela-jendela, di pintu-pintu, di kamar anak-anak, dan di seluruh tempat di mana-mana, orang-orang dengan tangan mereka yang terangkat. Mereka menerima-Nya. Iblis sudah dikalahkan! Bilur-bilur Yesus Kristus telah menyembuhkan Anda, dan Hadirat Yesus Kristus membuktikan fakta bahwa Ia hidup hari ini, mampu menjaga setiap janji yang Ia ucapkan. Amin! Saya percaya kepada-Nya. Tidakkah Anda percaya? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

<sup>198</sup> Sekarang mari kita berdiri. Di dalam Nama Tuhan Yesus, menerima segala sesuatu yang sudah dilakukan atau dikatakan, kita mengasihi Dia dengan segenap hati kita. Kita menghargai Dia dengan segenap hati kita. Sekarang saat Anda pulang ke rumah Anda masing-masing malam ini, Allah menyertai Anda. Allah memberikan kepada Anda Roh Kudus jika Anda belum memiliki Roh Kudus.

<sup>199</sup> Setiap pria, wanita, pemuda, atau pemudi, di sini, yang belum dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus, di sana ada jubah-jubah, kolam. Jangan tunda hingga hari esok atas apa yang dapat dikerjakan hari ini. Hari esok mungkin sudah terlalu

terlambat. “Cukup untuk hari ini, sebab hari ini adalah jahat.” Ada pelayan-pelayan yang sedang berdiri, menunggu, pakaian-pakaian sedang menanti. Tidak ada alasan. Apakah Anda sedang menanti? Jika Anda sedang menanti, Anda percaya. Tidak soal bagaimana Anda sudah dibaptis, dipercik, disiram, entah bagaimana pun itu, itu adalah sebuah kesalahan. Terang itu sudah datang. Datanglah, percaya, dan dibaptis.

<sup>200</sup> Setiap orang yang tidak memiliki Roh Kudus, kiranya Anda menerima Roh Kudus, setiap orang dari antara Anda, di dalam kuasa Ilahi yang penuh dan kasih yang sudah Ia janjikan kepada Anda, untuk menjadikan Anda sebuah ciptaan yang baru di dalam Dia. Allah memberkati Anda.

<sup>201</sup> Nah, sampai hari Minggu pagi yang berikutnya pada pukul sembilan tiga puluh, mari kita menyanyikan lagu singkat yang dulu kita nyanyikan bertahun-tahun yang lalu:

Jangan lupakan doa keluarga,  
 Yesus ingin menemuimu di sana;  
 Dia akan mengurus semua keperluanmu,  
 Jangan lupakan doa keluarga.

Mari kita menyanyikannya bersama-sama sekarang.

Don't forget the family prayer,  
 Jesus wants to meet you there;  
 He will take your every care,  
 Oh, don't forget the family prayer.

<sup>202</sup> Sekarang saat kita bernyanyi lagi, berjabat tanganlah dengan seorang pengembara di dekat Anda, ya, ketika kita menyanyikannya.

Don't forget the family prayer,  
 Oh, Jesus wants to meet you there;  
 He will take your every care,  
 Oh, don't forget the family prayer.

<sup>203</sup> Tidakkah Anda mengasihi-Nya?

Saya mengasihi-Nya, saya mengasihi-Nya  
 karena Ia yang terlebih dahulu mengasihiku  
 dan telah membeli keselamatanku (itulah  
 atraksinya.)  
 di Gunung Kalvari.

Atraksi yang sama di atas Sunset Mountain, Gunung Nebo, Gunung Sinai, semua pengalaman-pengalaman puncak gunung yang berbeda. Kemudian, baiklah, mari menyanyikannya sekarang.

I love Him, I love Him  
 Because He first loved me  
 And purchased . . . salvation  
 On Calvary's tree.


<sup>204</sup> Semua yang mengasihi Dia, katakan “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Jadilah demikian! Sekarang renungkan apa yang telah Ia kerjakan bagi Anda; renungkan, bahwa Anda bisa saja ada di luar sana di bar malam ini. Anda mungkin sudah ada di dalam kuburan seperti saya seharusnya, di luar kemurahan Allah. Apa yang telah Ia kerjakan bagi Anda? Oh, bagaimana bisa kita tidak mengasihi-Nya? Tidak ada bedanya dengan apa kata orang, Ia yang pertama.

<sup>205</sup> Mari kita menutup mata kita, dan menundukkan kepala kita sementara kita menyanyikan itu kepada-Nya sekarang. Ia menyukai puji-pujian, menyanyikan pujian. Mari kita menyanyikan itu kepada-Nya sekarang.

I love Him, I love Him  
Because He first loved me  
And purchased my salvation  
On Calvary's tree.

<sup>206</sup> Dengan kepala dan hati kita yang tertunduk di dalam Hadirat-Nya, bersyukur atas apa yang telah dilihat oleh mata kita, apa yang telah didengar oleh telinga kita, apa yang tercatat dalam Firman Allah, apa janji-Nya bagi kita hari ini. Allah memberkati Anda.

<sup>207</sup> Kita ada seorang—seorang tamu malam ini, seorang saudara, Ned Iverson, dulunya seorang pendeta Presbiterian. Ayahnya, saudara-saudaranya, adalah pendeta Presbiterian. Ia, saya tahu, sudah dibaptis lagi hari ini, di dalam Nama Yesus Kristus. Ia seorang pelayan, dan seorang pelayan yang baik. Dan sekarang saya akan meminta dia, sebagaimana saya percaya bahwa dia adalah hamba Allah, untuk meminta berkat-berkat Allah bagi jemaat ini saat Anda pulang ke rumah Anda.

<sup>208</sup> Saudara Iverson, majulah, sementara kita menundukkan kepala dalam doa. Allah memberkati Anda, saudaraku. 

*ATRAKSI APAKAH YANG BERLANGSUNG  
DI ATAS GUNUNG ITU? IND65-0725E*  
(What Is The Attraction On The Mountain?)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, Pada hari Minggu malam, 25 Juli 1965, di Tabernakel Branham di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2021 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)



## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)